

**IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PERSUASIF GURU PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK
DI SD NEGERI LASOANI PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)
Pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam
Negeri (UIN) Datokarama palu*

Oleh:

FIRAWATI

Nim: 20.1.01.0136

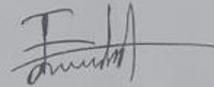
**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
2024**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan dibawa ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SD Negeri Lasoani Palu” ini benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dianggap batal demi hukum.

Palu, 4 September 2024 M
30 safar 1446 H

Penulis



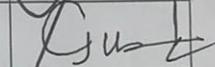
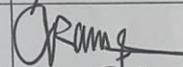
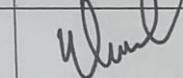
Firawati
Nim: 201010136

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi saudara Firawati, NIM. 20.1.01.0136, dengan judul “Implementasi Komunikasi Persuasif guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik di SD Negeri Lasoani Palu” yang telah diujikan dihadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Datokarama Palu pada tanggal 6 Februari 2025 M sama dengan 7 Syaban 1446 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).

Palu, 6 Februari 2025 M
7 Syaban 1446 H

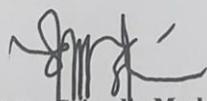
DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua Tim Penguji	Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.	
Penguji Utama I	Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.	
Penguji Utama II	Dr. Kasmianti, S.Ag., M.Pd.I.	
Pembimbing / Penguji I	Dr. Rusdin, M.Pd.	
Pembimbing / Penguji II	Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.	

Mengetahui :

Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu
Keguruan

Ketua Program Studi Pendidikan Agama
Islam


Prof. Dr. Saipudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 197312312005011070


Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 197205052001121009

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا
وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، بَعْدُ أَمَّا

Puji dan syukur ke hadirat Allah Swt, yang telah melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SD Negeri Lasoani Palu”**. penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus di penuhi untuk mencapai gelar sarjana pendidikan Universitas Islam Negeri Datokarama (UIN) Palu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penelitian skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moral maupun materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Kepada Ayahanda tercintah dan tersayang Bapak Amran atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa, dan pengorbanan yang mengiringi setiap langkah untuk menyelesaikan pendidikan ini. Terima kasih telah mengantarkan penulis sampai dititik ini. Terima kasih sudah berjuang, membesarkan dan mendidik penulis sampai mendapat gelar sarjana.
2. Bapak Prof. Dr. H. Lukman S Tahir, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, yang telah banyak memberikan kebijakan

selama perkuliahan dan penyelesaian studi hingga semuanya dapat berjalan dengan lancar.

3. Bapak Prof. Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I, selaku Dekan FTIK UIN Datokarama Palu Dan Ibu Dr. Hj. Naima, S.Ag., M.Pd.I selaku wakil Dekan Bidang Akademik Pengembangan Lembaga FTIK UIN Datokarama Palu, Bapak Dr. H. Suharnis, S.Ag., M.Pd selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FTIK UIN Datokarama Palu dan Ibu Dr. Elya, S.Ag., M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama FTIK UIN Datokarama Palu yang telah memberikan beberapa kebijakan.
4. Bapak Jumri H. Tahang Basire, S.Ag.,M.ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam dan Ibu Zuhra S.Pd.I.,M.Pd. selaku sekretaris jurusan Pendidikan Agama Islam.
5. Bapak Dr. Rusdin, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Dr. Elya, S.Ag.,M.Ag. selaku pembimbing II yang dalam penyusunan skripsi ini dengan ikhlas membimbing penulis, memberi saran dan motivasi sehingga dengan segala kekurangan yang dimiliki penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.
6. Bapak Zaifullah, S.Pd., M.Pd selaku penasehat akademik, yang selalu bersedia meluangkan Waktunya mendengar keluh kesah dari penulis agar terus giat dalam mengikuti perkuliahan.

7. Bapak dan Ibu Dosen Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah mendidik dan menjejarkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
8. Kepala Perpustakaan UIN Datokarama Palu Bapak Rifai, S.E., M.M, dan seluruh staf perpustakaan yang membantu menyediakan buku-buku atau referensi lainnya.
9. Kepala sekolah SDN Lasoani Palu, Ibu Hj. Taswin yang telah menerima penulis melaksanakan penelitian di SDN Lasoani Palu, Ibu Sumiati. selaku guru Pendidikan Agama Islam dan Tenaga Administrasi SDN Lasoani Palu, beserta peserta didik SDN Lasoani Palu. yang telah bersedia membantu dan meluangkan waktunya kepada penulis selama melaksanakan penelitian.
10. Kepada kaka saya tercinta, Alvian, Lutfi dan seluruh keluarga Yang senantiasa ikut serta dalam proses penulis menempuh pendidikan selama ini, terima kasih atas semangat dan doa yang selalu diberikan kepada penulis.
11. Terimah kasih kepada teman-teman seperjuangan dari program studi pendidikan agama Islam (PAI)-5 Angkatan 2020, Serta teman-teman PPL, Yang senantiasa memberikan dukungan, doa, kontribusinya baik dari segi pikiran maupun tenaga untuk terselesainya skripsi ini.
12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Akhirnya, kepada semua pihak, penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah swt dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

Palu, 4 September 20124
30 safar 1446 H

Penulis

Firawati
Nim: 201010136

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTARTABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
D. Penegasan Istilah.....	6
E. Garis-Garis Besar Isi	7

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu	9
B. Komunikasi Persuasif	12
C. Guru dan peserta didik	20
D. Pembinaan Ahklak	22

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekata dan Desain Penelitian	30
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Penelitian	31
D. Data dan Sumber Data	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Teknik Analisis Data.....	37
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SD Negeri Lasoani Palu	41
B. Bagaimana Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SD Negeri Lasoani Palu	48
C. Bagaimana Efektivitas Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik SD Negeri lasoani palu	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	63
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Nama Penelitian Terdahulu	11
Tabel 4.1 Daftar Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	44
Tabel 4.2 Daftar Keadaan Peserta Didik Sd Negeri Lasoani Palu	45
Tabel 4.3 Daftar Jenis Sarana Dan Prasarana	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran-Lampiran:

Lampiran 1	Pedoman Observasi
Lampiran 2	Pedoman Wawancara
Lampiran 3	Surat Izin Penelitian
Lampiran 4	Surat Keterangan Penelitian
Lampiran 5	Pengajuan Judul Skripsi
Lampiran 6	Surat Keputusan Pembimbing Skripsi
Lampiran 7	Daftar Informan
Lampiran 8	Konsultasi Bimbingan Skripsi
Lampiran 9	Undangan Seminar Proposal
Lampiran 10	Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 11	Berita Acara Seminar Proposal
Lampiran 12	Kartu Seminar Proposal
Lampiran 13	Dokumentasi Penelitian
Lampiran 14	Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama : Firawati

Nim : 201010136

**Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PERSUASIF GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN
AKHLAK PESERTA DIDIK SD NEGERI LASOANI PALU**

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SD Negeri Lasoani Palu. Adapun yang menjadi fokus utama dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik SD Negeri Lasoani Palu. (2) Bagaimana Efektivitas Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik SD Negeri lasoani palu.

Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, Teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi, Teknik analisis data yang digunakan adalah Reduksi data, penyajian data, dan penarikan Kesimpulan sehingga Teknik analisis datanya bersifat induktif, deduktif, dan komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik SD Negeri Lasoani Palu meliputi beberapa aspek yaitu pemberian teladan, ceramah, nasehat, pendekatan secara lisan dan tindakan, dan faktor penyebab akhlak siswa buruk yaitu pergaulan yang buruk dengan teman sebaya, lemahnya tingkat pendidikan, serta faktor-faktor yang menghambat pembinaan akhlak siswa yaitu kebiasaan masa lalu yang buruk dan kurangnya latar belakang agama keluarga serta peran orang tua dalam mendidik akhlak peserta didik. efektivitas komunikasi persuasif dalam pembinaan akhlak peserta didik yaitu, kredibilitas guru, dukungan orang tua, lingkungan sekolah yang kondusif, serta implementasi komunikasi persuasif guru pendidikan agama islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SD Negeri Lasoani Palu sudah efektif meskipun masih terdapat hambatan yang dihadapi contohnya latar belakang keluarga masih terlalu minim di bidang agama dan waktu siswa lebih banyak diluar jam waktu sekolah.

Implikasi penelitian ini adalah implementasi komunikasi persuasif dapat menjadi Solusi untuk mengatasi masalah ahklak peserta didik. Komunikasi persuasif ini dapat membantu guru pendidikan agama Islam dalam membina ahklak peserta didik.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi dalam kehidupan manusia adalah hal yang sangat penting karena tanpa komunikasi manusia tidak dapat memberikan atau menyampaikan pesan kepada orang lain. Dengan adanya komunikasi memudahkan manusia untuk berinteraksi. Salah satu bentuk komunikasi itu adalah dengan menggunakan komunikasi yang mampu membuat orang lain terpengaruh yaitu dengan komunikasi persuasif.¹

Komunikasi persuasif merupakan konsep penyampaian informasi yang dilakukan guru atau orang tua untuk mengubah tingkah laku anak didik menuju ke arah yang lebih baik.² Komunikasi persuasif sangat ideal dilakukan untuk memengaruhi dan mengubah perilaku seseorang tanpa menggunakan kekerasan atau paksaan.

Komunikasi persuasif juga diartikan sebagai suatu proses untuk mempengaruhi pendapat, sikap, dan Tindakan orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang-orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri. Selain itu dari orang yang diajak berkomunikasi secara persuasif. Komunikasi persuasif juga diartikan sebagai komunikasi yang dilakukan

¹Nur Apni Oktafiah "Komunikasi Persuasif Guru Dan Murid Dalam Membentuk Akhlakul Karimah." (Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan Komunikasi. UIN Alauddin, Makassar, 2017). 1-2

²Desiani Natalina Dan Gilar Gandana, *Komunikasi Dalam PAUD* (Cet. IV; Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019), 156.

sebagai ajakan atau bujukan agar mau bertindak sesuai dengan keinginan komunikator.³

Persuasif dalam membina akhlak dapat dilakukan ke anak usia dini dengan mudah, dengan menggunakan komunikasi yang mudah dipahami oleh anak, dalam membina akhlak yang tepat, jujur, mulia, dan efektif dan dilarang oleh Allah subhanahu wa ta'ala. Akhlak merupakan hal penting dalam ajaran Islam, karena dapat membimbing dan menanamkan jiwa-jiwa akhlakul karimah terhadap anak supaya dapat tumbuh di atas fitrah yang lurus.⁴ Dengan demikian, jelas bahwa komunikasi persuasif sangat penting untuk diterapkan dalam proses pembelajaran Pendidikan agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha sadar dan terencana untuk menyiapkan siswa dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan Latihan. Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran yang mencakup pemahaman, penghayatan, dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan agama Islam juga merupakan pelajaran yang wajib dipelajari dalam setiap jenjang Pendidikan di sekolah.⁵ Pendidikan agama Islam di sekolah dasar bertujuan untuk membekali murid dengan berbagai pengetahuan agama sesuai dengan tingkat

³Arifah suryaningsih, "peningkatan motivasi belajar siswa secara online pada Pelajaran animasi 2d melalui strategi komunikasi persuasive," *ideguru: jurnal karya ilmiah guru* 5, No. 1 (2020) 11

⁴Muttaqi, Abdullah Ra'uuf, et al. "Komunikasi Persuasif Dalam Membina Akhlakul Karimah." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, No. 5 (2022): 27

⁵Andayani, Aria. "Implementasi Metode The Student Group Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pai Di Kelas V SDN 3 Pasar Baru," *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1 No. 1 (2021): 8.

perkembangannya, baik tentang dasar-dasar, hikmah hukum Islam dan pembinaan Akhlak⁶

Pembinaan akhlak sangat penting dilakukan sejak dini pada setiap jenjang pendidikan khususnya pada sekolah dasar yang merupakan tahapan terpenting dari perkembangan peserta didik bahkan menjadi hal yang sangat fundamental bagi kesuksesan perkembangan pendidikan peserta didik selanjutnya karena nasib suatu bangsa ditentukan oleh generasi muda sebagai penerusnya.⁷ dan Pembinaan akhlak adalah proses perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai, perilaku, budi pekerti, perangai, tingkah laku baik terhadap Allah SWT, sesama manusia, diri sendiri dan alam sekitar yang dilakukan untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan di akhirat. Dalam konteks pembinaan peserta didik bermakna usaha yang ditempuh oleh seorang guru untuk menjadikan siswanya lebih baik akhlaknya. Baik dalam bersikap terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan sekolah ataupun masyarakat di sekitarnya.

Untuk membantu peserta didik memiliki akhlak yang baik bukanlah suatu yang tiba-tiba, hal ini memerlukan proses dan tahapan yaitu menyakinkan individu tentang posisinya sebagai makhluk ciptaan Allah SWT, dan mendorong individu tersebut memahami dan mengamalkan ajaran agama yang baik dan benar. dengan adanya komunikasi persuasif dalam pembinaan ahklak siswa, diharapkan hal tersebut dapat membantu peserta didik agar memiliki ahklak terpuji.

⁶Moch. Yasyakur "Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Menanamkan Kedisiplinan Beribadah Sholat Lima Waktu" *jurnal Pendidikan Islam*, 5 No. 9 (2016): 1196

⁷Selly Sylvianah. "Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman)". *Jurnal Tarbawi* 1, No. 3 (2012): 194.

Namun realitanya yang terjadi dalam dunia Pendidikan belum memperlihatkan hasil memadai, kenyataan menunjukkan bahwa dunia Pendidikan pada saat ini dihadapkan pada berbagai permasalahan yang ditandai dengan menurunnya ahklak peserta didik, seperti kondisi ahklak peserta didik yang beragam di SD Negeri lasoani palu masih perlu pembinaan ahklak.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan penulis di SD Negeri Lasoani Palu pada salah satu guru Pendidikan Agama Islam. Terkait dengan Implementasi komunikasi persuasif guru khususnya Pendidikan agama Islam dalam pembinaan ahklak diperoleh hasil bahwa sekolah tersebut terdapat beberapa faktor mengenai ahklak peserta didik terhadap guru. Seperti tidak menghormati guru ketika sedang mengajar, ketika menyapa dan menegur guru peserta didik masih kurang sopan seolah-olah mereka menegur teman sebayanya, ketika hendak memasuki ruangan tidak semua peserta didik mengucapkan salam.

Harapan guru PAI SD Negeri Lasoani Palu dapat memiliki cara untuk mengubah siswa-siswanya dengan menerapkan komunikasi persuasif yang artinya kegiatan psikologis dalam usaha memengaruhi sikap, sifat, pendapat, perilaku seseorang yang dilakukan dengan cara komunikasi. maka dari itu cara yang digunakan guru terhadap siswa yaitu pertama, memberi nasehat, kedua menceritakan kisah kisah tokoh berakhlak terpuji untuk menginspirasi mereka, ketiga memberikan arahan yang baik kepada siswa ketika melakukan kesalahan untuk mencegah terulangnya kesalahan, sehingga siswa SD Negeri Lasoani Palu memiliki ahklak terpuji.

Penulis berharap peran komunikasi persuasif akan terlihat dan akan mampu mewujudkan tujuan dari komunikasi, Selain itu, komunikasi persuasif dapat menunjang kelancaran dalam pembinaan akhlak peserta didik di sekolah tersebut. dengan komunikasi persuasif, guru dapat mengajak peserta didik berinteraksi dengan baik tanpa ada pemaksaan.

Berdasarkan pada kenyataan yang terjadi di lapangan maka penulis tertarik melakukan penelitian yang membahas tentang **“Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak peserta didik DI SD Negeri Lasoani Palu.”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut?

1. Bagaimana Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik SD Negeri Lasoani Palu?
2. Bagaimana Efektivitas Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik SD Negeri lasoani palu?

C. Tujuan dan kegunaan penelitian

1. Tujuan penelitian
 - a. Untuk mengetahui Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik SD Negeri Lasoani Palu?
 - b. Untuk mengetahui Efektivitas Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik SD Negeri lasoani palu?

2. Kegunaan penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis,

Hasil Penelitian ini dapat Memberikan Gambaran Mengenai Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak peserta didik SD Negeri Lasoani Palu.

b. Manfaat Praktis,

Penelitian ini dapat memberikan masukan bagi guru dan peserta didik SD Negeri 1 Lasoani Palu. Karena penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dalam memberikan arahan kepada guru dan peserta didik SD Negeri Lasoani Palu.

D. Penegasan Istilah/Definisi Operasional

Skripsi ini berjudul “Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak peserta didik SD Negeri Lasoani Palu” Agar tidak terjadi pemahaman yang keliru dalam judul ini, penulis akan menguraikan beberapa istilah atau makna yang terkandung di dalamnya.

1. Implementasi

Implementasi Menurut kamus besar bahasa Indonesia Implementasi adalah pelaksanaan atau penerapan.⁸

3. Komunikasi persuasif

Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk mengubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku

⁸Hermawan Aksa, *kamus Bahasa Indonesia* (Cet.II; Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), 81

seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.⁹

4. Guru Pendidikan agama islam

Pendidikan agama islam adalah suatu bimbingan terhadap peserta didik agar kedepannya setelah selesai dari Pendidikan setelah selesai dari Pendidikan dapat memahai dan mengamalkan apa yang terkandung dalam islam secara keseluruhan serta menjadikan ajaran agama islam yang dianutnya sebagai pandangan hidup yang dapat mendatangkan keselamatan dunia dan akhirat.

5. Pembinaan akhlak

Pembinaan akhlak merupakan upaya pembinaan sikap dan perilaku seseorang berdasarkan norma-norma yang diajarkan dalam Agama.¹⁰

E. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini berjudul “Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak peserta didik SD Negeri Lasoani Palu?” Skripsi ini terdiri atas tiga bab, dimana setiap bab memiliki pembahasan yang berbeda, tetapi pokok bahasan masing-masing merupakan rangkaian kesatuan yang tidak dapat dipisahkan.

Bab I pendahuluan, yaitu menguraikan masalah tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, penegasan istilah/definisi operasional, serta garis-garis besar isi skripsi. Dimana dalam bab pendahuluan ini

⁹Suharto, “Urgensi Komunikasi Politik Dakwah” *Dakwah Tabligh* 14, No. 1 (2013): 3

¹⁰Gunawan B. Dulumina, “Pembinaan Akhlak Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Alkhaeraat Pusat Palu.” *Studia Islamika*, 6, No. 2 (2009): 164

termuat petunjuk mendasar yang dapat mengantar pembaca untuk memahami uraian selanjutnya.

Bab II memuat tinjauan pustaka yang menjadi acuan dalam penelitian ini. Bab ini terdiri dari uraian tentang: Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak peserta didik SD Negeri Lasoani Palu.

Bab III adalah metode penelitian yang merupakan acuan bagi penulis untuk merealisasikannya dalam proses penelitian di lapangan serta segala sesuatu yang berhubungan dengan proses penelitian, sekaligus menjadi tolak ukur terhadap tingkat keakuratan data dan pembahasan dalam skripsi ini. Pada bab ini membahas tentang: pendekatan dan desain penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, Teknik analisis data, pengecekan keabsahan data.

Bab IV Membahas tentang hasil penelitian yang meliputi Gambaran umum SD Negeri Lasoani Palu, Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak peserta didik, serta Efektivitas Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik SD Negeri Lasoani Palu.

Bab V penutup yang merupakan bab terakhir dalam pembahasan ini yang meliputi kesimpulan yang merupakan jawaban tegas dari sub masalah yang diangkat dari pembahasan skripsi ini, serta saran-saran penelitian yang merupakan harapan dari penulis

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Bagian ini penulis mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini. Penulis tidak mengesampingkan penelitian terdahulu, penelitian terdahulu membuktikan sejauh mana keterkaitan penelitian yang hendak dilakukan. Penelitian terdahulu yang relevan dan terkait dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Junaidi dalam skripsi yang berjudul “Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam Pembinaan Akhlak di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru”.¹¹ Hasil penelitian menunjukkan pola komunikasi yang dibentuk ternyata adalah pola komunikasi lisan dengan menjaga tutur kata yang lemah lembut, tidak memperdengarkan kata-kata kasar apalagi carutmarut, pola komunikasi keteladanan dengan sering menceritakan tentang kisah-kisah teladan Rasulullah dan para sahabat sembari mempraktekkan dalam hidup dan kehidupan sehari-hari, serta penanaman nilai-nilai aqidah yang luhur dan akhlak yang mulia. Adapun Metode yang digunakan yaitu metode pembiasaan diantaranya anak dibiasakan untuk shalat Dzuhur dan Ashar di masjid dekat sekolah, Agar mereka terbiasa dan merasa sedikit diawasi maka dilakukan absensi kehadiran yang dapat mendorong anak untuk melaksanakan shalat Dzuhur

¹¹Junaidi, dkk. “Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam Pembinaan Akhlak di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru” *Journal of Education Research* 4, No. 3 (2023)

dan Ashar berjamaah dan akan ditegur bila yang bersangkutan melanggarnya serta diberi sanksi berupa menulis atau menghafal surat-surat pendek dalam Al-Qur'an dan lainnya yang bersifat mendidik

2. Penelitian yang dilakukan oleh Jayanti dalam skripsi yang berjudul "Pola Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SD Negeri 93 Parandean Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang".¹² Menyatakan bahwa hasil penelitian ini yaitu pola komunikasi yang digunakan dalam pembinaan akhlak di SD Negeri 93 Parandean Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang sudah tercipta dengan sangat baik, hal ini terbukti dengan tujuh peserta didik dikatakan sangat baik dan satu peserta didik dikatakan baik hal ini membuktikan bahwa pola komunikasi guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak di SD Negeri 93 Parandean sudah sangat baik. Adapun factor pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak. faktor pendukung yaitu, 1) Adanya visi, misi 2) Adanya perencanaan yang tepat dan matang 3) Pendidik yang kompeten dan berpengalaman 4) Adanya manajemen yang baik. 5) Adanya sarana dan prasarana. Faktor penghambat yaitu, 1) sikap disiplin, misalnya ketika berdoa masih ada peserta didik yang belum serius 2) shalat dzuhur secara berjamaah kadang tidak dilaksanakan karena kekurangan air bersih.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Eko Prasetyo dalam skripsi yang berjudul "Model Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran Materi Praktek Sholat

¹²Jayanti "Pola Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Sd Negeri 93 Parandean Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang". (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Alauddin Makassar, 2017).

Fardu untuk Anak Usia Dini”.¹³ Menyatakan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa model komunikasi persuasif sangat bermanfaat bagi guru dalam pembelajaran materi amalan sholat fadhu anak usia dini. Untuk menunjang komunikasi persuasif, guru perlu menguasai materi sholat fardu menurut Tarzi Muhammadiyah, strategi pembelajaran yang menarik, kondisipembelajaran yang mendukung, dan kunci pendukungnya.

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian terdahulu

No.	Nama Peneliti/Judul Skripsi	Persamaan	Perbedaan
1.	Junaidi yang berjudul “Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam Pembinaan Akhlak di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru”	Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah penelitian ini membahas komunikasi guru dan pembinaan akhlak,	Adapun perbedaannya adalah pada lokasi penelitian, penelitian terdahulu melakukan penelitian di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru Sedangkan penulis ingin melakukan

¹³Bella Anggraini, dkk. “Model Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran Materi Praktek Sholat Fardu untuk Anak Usia Dini” *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam* 2, No. 1 (2024)

			penelitian di Sd 1 Lasoani Palu
2	Jayanti, yang berjudul “Pola Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di SD Negeri 93 Parandean Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang”	Persamaan penelitian ini adalah Dimana didalam penelitian ini membahas tentang komunikasi guru dalam pembinaan akhlak siswa.	Adapun perbedaan dalam penelitian ini lebih memfokuskan pada pola komunikasi guru agama dalam pembinaan akhlak peserta didik di Sd negeri 93 paradean kecamatan masalle kabupaten enrekang.
3	Bella Anggraini, yang berjudul “Model Komunikasi Persuasif Dalam Pembelajaran Materi Praktek Sholat Fardu untuk Anak Usia Dini”	Persamaan penelitian ini adalah dimana dalam penelitian ini membahas tentang komunikasi persuasif	Adapun perbedaan dalam penelitian ini lebih memfokuskan Pembelajaran Materi Praktek Sholat Fardu untuk Anak Usia Dini”

B. Komunikasi persuasif

1. Pengertian komunikasi

Istilah komunikasi Secara etimologis, komunikasi berasal dari bahasa Latin *communicatio* yang bersumber dari kata *communis* yang berarti sama. Kata sama yang dimaksudkan adalah sama makna. Jadi dalam pengertian ini, komunikasi berlangsung manakala orang-orang yang terlibat di dalamnya memiliki kesamaan makna mengenai suatu hal yang tengah dikomunikasikannya itu. Dengan kata lain, jika orang-orang yang terlibat di dalamnya saling memahami apa yang dikomunikasikannya itu, maka hubungan antara mereka bersifat komunikatif.¹⁴

Komunikasi adalah salah satu aktivitas yang sangat essential dalam kehidupan umat manusia. Sifat manusia untuk menyampaikan keinginannya dan untuk mengetahui hasrat orang lain, merupakan awal keterampilan manusia secara otomatis melalui symbol isyarat, kemudian diusul dengan kemampuan untuk memberi arti setiap symbol itu dalam bentuk bahasa verbal.

Komunikasi pada umumnya didefinisikan sebagai kegiatan saling bertukar pendapat, atau hubungan antara manusia, baik individu maupun kelompok. Komunikasi manusia merupakan proses pembentukan makna di antara dua orang atau lebih. Dari pernyataan ini maka komunikasi berhubungan dengan makna yang dapat diperoleh diantara pihak-pihak yang melakukan komunikasi.¹⁵

¹⁴Zikri Fachrul Nurhadi dan Achmad Wildan Kurniawan. "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3, No. 1 (2017): 91.

¹⁵Asriad, "Komunikasi Efektif Dalam Organisasi." *Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2020): 40.

Sementara menurut A.W. Wijaya:

komunikasi adalah penyampaian informasi dan pengertian dari seseorang kepada orang lain. komunikasi akan dapat berhasil apabila sekiranya timbul saling pengertian, yaitu jika kedua belah pihak, si pengirim dan si penerima informasi dapat memahaminya.¹⁶

Hakikat komunikasi adalah proses pernyataan antar manusia, yang disatukan itu adalah pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan bahasa sebagai alat penyalurnya dalam “Bahasa” komunikasi pernyataan dinamakan pesan (message). Orang yang menyampaikan pesan disebut komunikator (communicator), sedangkan orang yang menerima pernyataan diberi nama komunikan. Untuk tegasnya, komunikasi berarti proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan, jika di analisis pesan komunikasi terdiri dari dua aspek, pertama isi pesan, kedua lambang. Konkretnya isi pesan itu adalah pikiran atau perasaan, lambang adalah bahasa.¹⁷

Penulis dapat menyimpulkan bahwa komunikasi adalah proses penyampaian pesan dari komunikator kepada komunikan atau sebuah kegiatan yang dilakukan oleh manusia, yang dilakukan oleh sejumlah orang dalam melaksanakan komunikasi tersebut antara satu orang dengan sejumlah orang lainnya bisa menyampaikan informasi. Informasi yang bisa disampaikan dalam bentuk symbol yang mana setiap penyampaian symbol tersebut mempunyai arti tersendiri bagi orang yg menyampaikan dan orang yang menerima pesan komunikasi tersebut.

¹⁶ Ibid., 40

¹⁷Nur Apni Oktafiah, “Komunikasi persuasif guru dan murid dalam membentuk akhlakul karimah” (skripsi tidak diterbitkan, Jurusan Ilmu Komunikasi, UIN alauddin makassar, 2017), 13

2. Pengertian komunikasi persuasif

Komunikasi Persuasif adalah kegiatan psikologis dalam usaha memengaruhi sikap, sifat, pendapat, perilaku seseorang atau orang banyak yang dilakukan dengan cara komunikasi berdasarkan pada argumentasi dan alasan-alasan psikologis. Komunikasi persuasif juga bertujuan untuk mengubah persepsi, pemikiran dan tindakan. Istilah persuasi bersumber dari bahasa latin yaitu persuasion yang berarti membujuk, mengajak, atau merayu. Komunikasi persuasif yaitu adanya kesempatan yang sama untuk saling memengaruhi, memberi tahu audiens tentang tujuan persuasi, dan mempertimbangkan kehadiran audiensi. Persuasi bisa dilakukan secara rasional dan menyentuh aspek afeksi atau hal yang berkaitan dengan kehidupan emosional seseorang. Melalui cara emosional, aspek simpati dan empati seseorang bisa dapat digugah. Proses komunikasi bertujuan memengaruhi pemikiran dan pendapat orang lain agar menyesuaikan pendapat dan keinginan komunikator. Selain itu proses komunikasi, proses komunikasi dilakukan dengan mengajak dan membujuk orang lain agar terjadi perubahan sikap, keyakinan dan pendapat sesuai keinginan komunikator.¹⁸ Berikut adalah ayat Al-Quran yang berhubungan dengan komunikasi persuasif, beserta lafaznya yaitu surah An-Nahl (16:125):

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Terjemahnya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhan-mu, Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

¹⁸Masruroh Lina, *Komunikasi Persuasif Dalam Dakwa Konteks Indonesia* (Ketintang Baru: Scopindo Media Pustaka, 2020), 11

Ayat ini menekankan pentingnya menggunakan hikmah, pelajaran yang baik, dan cara yang baik dalam berdakwah atau berkomunikasi, yang merupakan bentuk komunikasi persuasif yang baik. Persuasif adalah suatu proses perseptual, Widjaja mengungkapkan pengertian komunikasi persuasif yang dimana kata persuasif berasal dari istilah *persuasion* (inggris). Sedangkan istilah *persuasion* itu sendiri diturunkan dari bahasa latin “*persuasion*” kata kerjanya adalah *to persuade*, yang dapat diartikan sebagai membujuk, merayu, meyakinkan dan sebagainya¹⁹.

Adapun hadis yang relevan dengan komunikasi persuasif dalam pendidikan yaitu menyampaikan mengenai ucapan yang menjadi madarat. Hadis tersebut berbunyi:

حَدَّثَنِي إِبرَاهِيمُ بْنُ حَمْرَةَ حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي حَازِمٍ عَنْ يَزِيدَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبرَاهِيمَ عَنْ عِيسَى بْنِ طَلْحَةَ
 بَنِ عَبِيدِ اللَّهِ التَّمِيمِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مَا يَتَّبِعُنَّ
 فِيهَا يَزُلُّ بِهَا فِي النَّارِ أَبْعَدَ مِمَّا بَيْنَ الْمَشْرِقِ

Berdasarkan hadits diceritakan bahwa “Abu Hurairah dia mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba mengucapkan kalimat tanpa diteliti yang karenanya ia terlempar ke neraka sejauh antara jarak ke timur." (HR. Bukhari No: 5996).

Hadits tersebut menurut Ibnu Hajar adalah ungkapan peringatan agar menghindari tutur kata yang buruk, yang tidak penting untuk didengarkan atau bahkan dapat menyakiti perasaan seseorang. Lisan yang terjaga dapat menjadi patokan seseorang berada dalam kebenaran atau kebathilan.

¹⁹Irawati “Model komunikasi persuasif guru pendidikan agama islam dalam menanamkan sikap toleransi siswa di SMPN 8 palopo” (skripsi tidak diterbitkan, jurusan tarbiyah, IAIN Palopo, 2022), 11

Menurut Devito, usaha melakukan persuasi ini memusatkan perhatian pada upaya mengubah atau memperkuat sikap atau kepercayaan khalayak atau pada upaya mengajak mereka bertindak dengan cara tertentu. Persuasi juga dipahami sebagai usaha merubah sikap melalui penggunaan pesan dan berfokus pada karakteristik komunikator dan pendengar,

Menurut Jalaludin Rakhmat komunikasi persuasif adalah proses mempengaruhi sikap, kepercayaan, dan perilaku orang dengan menggunakan manipulasi psikologis sehingga orang tersebut bertindak seperti atas kehendaknya sendiri. Menurut Devito yang dimaksud dengan sikap adalah sebagai suatu kecenderungan untuk berperilaku dengan cara tertentu sedangkan kepercayaan adalah rasa yakin akan adanya sesuatu atau akan kebenaran sesuatu. Perilaku dalam persuasi mengacu pada tindakan yang jelas dan dapat di amati.²⁰

Komunikasi persuasif adalah sebuah proses komunikasi dimana komunikator berupaya untuk menimbulkan respon dari penerima pesan/komunikas, sebuah usaha secara cermat dari seseorang atau kelompok untuk memengaruhi keyakinan, sikap, dan perilaku orang lain atau kelompok lain pada arah tertentu untuk mencapai apa yang dikehendaknya.

Komunikasi persuasif, di sisi lain, adalah proses komunikasi antar personal yang bertujuan untuk mengubah pikiran dan tindakan seseorang dengan memanipulasi motif-motif seseorang ke arah tujuan yang sudah ditetapkan. Ini

²⁰Annisa Alzarani," Pembinaan akhlak melalui pendekatan komunikasi persuasif pada panti asuhan kasih ibu way halim bandar lampung" (Skripsi tidak diterbitkan, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Raden intan lampung, 2022), 41

merupakan upaya sadar yang memerlukan keahlian khusus dan dapat dilakukan melalui berbagai bentuk komunikasi interpersonal, termasuk komunikasi antar pribadi. Menurut Iriantara dan Malik, komunikasi persuasif harus dilakukan dengan memperhatikan motivasi seseorang agar tujuan dapat tercapai dengan baik²¹

Dalam melakukan komunikasi persuasif, argumentasi yang disampaikan oleh komunikator haruslah masuk akal dan rasional agar dapat meyakinkan lawan bicaranya atau komunikan. Oleh karena itu, karakteristik komunikator harus dipertimbangkan, karena selain pesan yang disampaikan, keadaan dan sikap komunikator juga memiliki pengaruh dalam proses komunikasi. dengan demikian, komunikator tidak hanya bertindak sebagai penyampai pesan, tetapi juga sebagai perwujudan pesan tersebut.²²

Penulis dapat menyimpulkan bahwa Komunikasi persuasif adalah komunikasi yang bertujuan untuk merubah atau mempengaruhi kepercayaan, sikap, dan perilaku seseorang sehingga bertindak sesuai dengan apa yang diharapkan oleh komunikator.

3. Elemen komunikasi persuaisf

Adapun Elemen komunikasi persuasif di antaranya:

- a. Komunikator, Orang atau sekelompok orang yang menyampaikan pesa dengan tujuan untuk mempengaruhi sikap, pendapat, dan perilaku orang lain baik secara verbal maupun nonverbal.

²¹Dafrizal dan Sarmiati, "Penerapan Komunikasi Persuasif Pimpinan untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Motivasi Mahasiswa di STAI-YDI Lubuk Sikaping" *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, No. 1 (2023): 181.

²² Ibid., 181.

- b. Pesan, Segala sesuatu yang memberikan pengertian kepada penerima. Pesan yang disampaikan oleh pengirim kepada penerima bertujuan agar komunikan melakukan hal-hal yang disampaikan dalam pesan tersebut.
- c. Komunikan atau persuade, Orang atau sekelompok orang yang menjadi tujuan pesan itu disampaikan dan disalurkan oleh komunikan baik secara verbal maupun nonverbal.
- d. Saluran, Sarana atau media yang digunakan supaya pesan dapat disampaikan oleh sumber kepada penerima. Supaya komunikasi bisa persuasif, maka saluran yang digunakan harus tepat. Mengenali siapa yang ingin kita jangkau dapat membantu kita dalam mengembangkan pesan yang sesuai.
- e. Umpan balik, bisa berbentuk internal dan eksternal. Umpan balik internal merupakan reaksi persuader atas pesan yang disampaikannya. Umpan balik eksternal adalah reaksi penerima atas pesan yang diterimanya. Umpan balik eksternal bisa bersifat langsung dapat pula tidak langsung.
- f. Efek komunikasi persuasif, Perubahan yang terjadi pada diri persuader sebagai akibat dan diterimanya pesan melalui proses komunikasi, efek yang bisa terjadi berbentuk perubahan sikap pendapat dan tingkah laku.²³

Menurut beberapa unsur-unsur komunikasi di atas, penulis menyimpulkan bahwa segala aspek dari unsur-unsur komunikasi itu penting untuk kelangsungan berkomunikasi.

4. Fungsi Komunikasi Persuasif

²³Jeremia Engelita Wakas, dan Glori Sampel. "Komunikasi Persuasif Pendeta Dalam Menyampaikan Firman Tuhan Di Media Sosial Instagram," *Jurnal Misiologi Dan komunikasi Kristen* 2, No. 2 (2021): 52

Ada tiga fungsi utama studi komunikasi persuasif, yaitu fungsi control, perlindungan konsumen, dan pengetahuan.

- a. Fungsi control adalah menggunakan komunikasi persuasif untuk mengkonstruksi pesan dan membangun citra diri (image) agar dapat mempengaruhi orang lain. Melalui komunikasi persuasif,
- b. Perlindungan konsumen, dilakukan melalui pengkajian komunikasi persuasif, kita akan lebih cermat dalam menyaring pesan-pesan persuasive yang banyak “berkeliraran” di sekitar kita.
- c. Pengetahuan, adalah dengan mempelajari komunikasi persuasif, kita akan memperoleh wawasan tentang peranan persuasi dalam Masyarakat, dan dinamika psikologi persuasi.²⁴

Menurut beberapa fungsi komunikasi persuasif di atas, penulis menyimpulkan bahwa Fungsi komunikasi persuasif bertujuan mengajak atau membujuk seseorang untuk mengikuti apa yang dikatakan komunikator.

C. Guru dan peserta didik

1. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memiliki pengaruh penting bagi peningkatan proses perkembangan generasi penerus bangsa. Guru juga merupakan pendidik profesional yang mempunyai tugas utama mendidik, mengajar, mengarahkan, melatih, membimbing serta mengevaluasi peserta didik.²⁵

²⁴Yasha langitt setiawan, dkk. *Komunikasi persuasif dan negosiasi* (Cet. I; padang: CV. Gita Lentera, 2023), 32.

²⁵Antologi Esai, *peran guru dalam membentuk karakter siswa* (Cet. I; Yogyakarta: UAD Press, 2021), 344.

Tugas pendidik menurut Ag.Soejono dalam bukunya Ahmad Tafsir mengatakan:

- a. Wajib menemukan pembawaan yang ada pada anak-anak didik dengan berbagai cara seperti observasi, wawancara, melalui pergaulan, angket dan sebagainya.
- b. Berusaha menolong anak didik mengembangkan pembawaan yang baik dan menekan perkembangan pembawaan yang buruk agar tidak berkembang.
- c. Mengadakan evaluasi setiap waktu untuk mengetahui apakah perkembangan anak didik berjalan dengan baik.
- d. Memberikan bimbingan dan penyuluhan tatkala anak didik menemui kesulitan dalam mengembangkan potensinya²⁶

Tugas utama seorang guru adalah mengarahkan dan membimbing agar peserta didik mampu tumbuh dan berkembang. Terlebih lagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang merupakan pendidik dan bertanggung jawab langsung terhadap pembinaan akhlak dan penanaman norma hukum tentang baik buruk serta tanggung jawab seseorang atas segala tindakan yang dilakukan baik di dunia dan maupun di akhirat.²⁷

Penulis dapat menyimpulkan bahwa guru berperan penting dalam membentuk generasi masa depan dengan mendidik, membimbing, melatih, dan mengevaluasi

²⁶Yohana Afliani Ludo Buan, *guru dan Pendidikan karakter: sinergitas peran guru dalam menanamkan nilai-nilai Pendidikan karakter di era milenial* (cet, I; indramayu: adab, 2020), 3-4

²⁷Hidayat, Rahmat,dkk. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Membentuk Kepribadian Siswa SMK Al-Bana Cilebut Bogor." *Prosa PAI: Prosiding Al Hidayah Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2018): 148

siswa. Untuk mengatasi dan mencegah perilaku negatif serta memberikan bimbingan dan dukungan bila diperlukan.

2. Peserta didik

Menurut Sinolungan (dalam Kurnia) menyatakan bahwa pengertian peserta didik dibagi menjadi dua, yaitu dalam arti luas dan sempit. Dalam arti luas, peserta didik adalah setiap orang yang terkait dengan proses Pendidikan sepanjang hayat. Sedangkan dalam arti sempit, peserta didik adalah setiap siswa yang belajar di sekolah.²⁸

Penulis dapat menyimpulkan bahwa konsep peserta didik dapat dibagi menjadi dua kategori: luas dan sempit secara luas, peserta didik mencakup siapa saja yang terlibat dalam proses Pendidikan sepanjang hayat, sedangkan secara sempit peserta didik merujuk pada peserta didik yang belajar di sekolah.

D. Pembinaan Akhlak

Menurut pendekatan etimologi, perkataan “akhlak” berasal dari bahasa arab jama’ dari bentuk mufradnya “khuluqun” yang menurut logat, diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “khalqun” yang berarti kejadian, serta erat hubungan “khaliq” yang berarti pencipta dan “makhluk” yang berarti yang diciptakan²⁹ Pembinaan akhlak secara efektif dapat pula dilakukan dengan memperhatikan faktor kejiwaan sasaran yang akan dibina. Menurut penelitian para psikolog bahwa kejiwaan manusia berbeda-beda menurut tingkatan usia. Pada usia

²⁸Daden Sopandi dan Andini Sopandi, *perkembangan pserta didik* (Cet,I; Yogyakarta: Deepublish , 2021), 1.

²⁹Ramadhani, Sarah Ayu. “Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah.” *Al-Fathonah* 1, No.5 (2022): 689.

kanak-kanak misalnya lebih menyukai kepada hal-hal yang bersifat rekreatif dan bermain. Dengan memperhatikan faktor kejiwaan anak maka pembinaan yang dilakukan akan menjadi lebih optimal.³⁰

Akhlak menurut beberapa ulama:

1) Menurut Ibnu Miskawaih,

Akhlak merupakan suatu hal atau situasi kejiwaan yang mendorong seseorang melakukan suatu perbuatan dengan seang tanpa berpikir dan perencanaan.³¹

2) Menurut imam Al-Gazali.

Akhlak adalah kondisi kejiwaan yang permanen dan keadaan ini memungkinkan seseorang melakukan sesuatu tindakan tertentu dengan mudah, alamiah, tanpa diaksa, atau dibuat-buat (artifisial).³²

Akhlak merupakan sifat yang tertanam dalam jiwa seseorang yang berakibat timbulnya berbagai perbuatan secara spontan tanpa disertai pertimbangan, akhlak dapat juga diartikan sebagai perangai yang menetap pada diri seseorang dan merupakan sumber munculnya perbuatan-perbuatan tertentu dari dirinya secara spontan tanpa adanya pemaksaan³³

Akhlak pada dasarnya melekat dalam diri seseorang, bersatu dengan perilaku atau perbuatan. Jika perilaku yang melekat itu buruk, maka disebut akhlak

³⁰Ibid., 692

³¹Mahmud, Akilah. "Akhlak Islam Menurut Ibnu Miskawaih." *Aqidah-Ta: Jurnal Ilmu Aqidah* 6, No.1 (2020): 87

³²Chotibul Umam, *Pendidikan akhlak: Upaya pembinaan akhlak melalui program penguatan kegiatan keagamaan* (Cet. I; Tanggamus: Guepedia, 2021), 23-24.

³³Dedi Wahyudi, M.Pd.I, *Pengantar akidah akhlak dan pembelajarannya* (Cet. 1; Yogyakarta: lintang rasi books, 2017).2.

yang buruk atau akhlak mazmumah. Sebaliknya, apabila perilaku tersebut baik disebut akhlak mahmudah³⁴

Akhlak atau perilaku akhlak dalam perspektif etika Islam tidak lain adalah perilaku akhlak actual yang hidup dalam diri seorang setelah adanya upaya terus-menerus menumbuhkan perilaku akhlak potensial yang telah Allah SWT anugerahkan kepadanya, sehingga ia hadir dalam bentuk tindakan-tindakan nyata.³⁵

Penulis dapat menyimpulkan bahwa akhlak dapat diartikan sebagai tangkalan yang melekat pada diri seseorang dan menjadi sumber perbuatan tertentu yang timbul secara spontan tanpa adanya paksaan. Namun akhlak dapat berubah menjadi baik dengan adanya perubahan kebiasaan. Yaitu perubahan dari kebiasaan buruk menjadi kebiasaan baik.

1. Ruang Lingkup Akhlak Islami

a. Akhlak terhadap Allah

titik tolak akhlak terhadap Allah adalah pengakuan dan kesadaran bahwa tiada Tuhan Kecuali Allah.

c. Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama manusia karena akhlak merupakan lambang kesempurnaan iman, ketinggian taqwa dan kealiman seseorang manusia yang berakal. Dalam hal ini Rasulullah saw bersabda yang bermaksud “orang yang sempurna imannya ialah mereka yang paling baik akhlaknya.

³⁴Habibah, Syarifah. “Akhlak dan etika dalam islam,” *Jurnal Pesona Dasar* 1, No. 4 (2015): 73

³⁵Kamil, Badrudin, dan Nina Nuryati, "Strategi Komunikasi Guru dalam Membentuk Santri yang Berakhlak di Pondok Pesantren Al-Mubtadi'in Bogor." *Tabayyun* 3, No.1 (2022): 52

d. Akhlak terhadap lingkungan

yang dimaksud segala sesuatu yang berada di sekitar manusia, yakni binatang, tumbuhan dan benda mati. Akhlak terhadap lingkungan dapat diwujudkan dalam bentuk perbuatan manusia yaitu dengan menjaga keserasian dan kelestarian serta tidak merusak lingkungan hidup³⁶

Menurut di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa manusia tidak hanya berakhlak baik kepada Allah dan manusia namun juga pada binatang, tumbuhan atau tanaman. Yang mana manusia harus menjaga kedekatan dengan Allah, berbuat baik sesama manusia dan juga menjaga lingkungan alam sekitar.

2. Jenis-Jenis Ahklak

Secara garis besar dikenal dua jenis akhlak; yaitu akhlaq al-karimah (akhlak terpuji), akhlak yang baik dan benar menurut syari'at islam, dan akhlaq al-madzumah (akhlak tercelah), akhlak yang tidak baik dan tidak benar menurut syari'at islam. Akhlak yang baik dilahirkan oleh sifat-sifat yang baik pula, demikian sebaliknya akhlak yang buruk terlahir dari sifat buruk.³⁷

a. Definisi Akhlak Terpuji

Akhlak terpuji memiliki arti bentuk perbuatan baik yang menggambarkan pertanda sempurnanya keimanan seseorang terhadap Allah SWT. Akhlak yang baik atau akhlakul karimah ini berlandas dari akhlak terpuji itu sendiri, Menurut Al-Ghazali bahwa keutamaan dalam sebuah akhlak atau perilaku manusia yaitu kesabaran dalam segala hal, tawakkal, dan gerak jiwa kearah yang lebih baik dan

³⁶Andriani, Yayan. "Pembentukan Dasar Akhlaq Islami Dan Etika Dalam Ilmu Tauhid Agama Islam." *Ta'dib* 18, No. 2 (2020): 57-78.

³⁷Dr.H. Badrudin, M,Ag, dan Hikmatullah, M.Sy, *Pendidikan akhlak dalam AL-QUR'AN: studi tarbawi perspektif Syaikh Nawawi al-Bantani*, (Cet. 1; serang: A-Empat, 2021),70.

batin yang yang tidak mudah puas dan tidak sombong terhadap ahklaknya.³⁸ berupa benar, menepati janji, amanah, sabar, tabah, pemaaf, dan pemurah.

b. Definisi Akhlak Tercelah

Akhlak tercelah adalah tingkah laku yang tercela atau perbuatan jahat yang merusak iman seseorang dan menjatuhkan martabat manusia. Sifat yang termasuk akhlak mazmumah adalah segala sifat yang bertentangan dengan akhlak mahmudah, antara lain: kufur, syirik, munafik, fasik, murtad, takabbur, riya, dengki, bohong, menghasut, dendam, tamak, fitnah, mengadu domba, sombong, putus asa, mencemari lingkungan, dan merusak alam.

Menurut di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa akhlak terbagi menjadi dua yaitu ada akhlak yang baik dan ada akhlak yang buruk.

3. Pentingnya Pembinaan Akhlak

Dalam pembinaan tampak atau identik dalam perubahan, bergantung obyek yang bina, tentu saja perubahan yang mengacu kepada peningkatan. Sedangkan akhlak itu sendiri adalah suatu daya yang telah bersemi dalam jiwa orang hingga dapat menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan mudah tanpa berfikir dan direnungkan lagi. bila timbul dari padanya itu perbuatan-perbuatan mulia dan baik dalam pandangan akal syara, dinamakan akhlakul mahmudah (baik) terpuji, sebaliknya hal yang timbul itu perbuatan-perbuatan buruk menurut pandangan akal dan syara, maka perbuatan itu dinamakan akhlakul madzmumah (buruk) tercelah.

³⁸Nur Kholis, "Hubungan Prestasi Belajar Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Siswa," Au Lada III, No. 1 (2021): 4.

Pembinaan akhlak sangat penting ditanamkan sejak dini agar akhlak anak meningkat lebih baik, baik di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat, agar menjadi manusia yang berbudi pekerti luhur.³⁹

pembinaan akhlak dilakukan untuk mengajarkan pada peserta didik mengenai apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan oleh peserta didik. Tidak hanya itu, menerapkan pembiasaan yang baik bagi siswa sejak dini juga perlu dilakukan, agar kebiasaan baik tersebut mendarah daging seiring tumbuh kembang peserta didik.⁴⁰

Pembinaan akhlak adalah proses perbuatan, tindakan, penanaman nilai-nilai perilaku budi pekerti, perangai, tingkah laku baik terhadap Allah SWT, sesama manusia, diri sendiri dan alam sekitar yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh kebahagiaan hidup di dunia dan diakhirat. dalam konteks pembinaan siswa bermakna usaha yang ditempuh oleh seorang guru untuk menjadikan siswanya lebih baik akhlaknya. baik dalam bersikap terhadap diri sendiri, orang lain, lingkungan sekolah ataupun masyarakat di sekitarnya.

a. Jenis Pembinaan

Mangun Harjana mengungkapkan bahwa pembinaan secara Umum mencakup beberapa jenis yaitu:

- 1) Pembinaan orientasi. Pembinaan ini diadakan untuk sekelompok orang yang baru masuk dalam suatu bidang hidup dan kerja. Bagi orang yang

³⁹Ata Firmanyah, "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak," *Alim Journal Of Islamic Educatioan* 2, No. 1 (2020):140.

⁴⁰Nuri Shabrina Putri, et.al "Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik" Jamp: *Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, No. 1 (2019): 23.

sama sekali belum berpengalaman dalam bidangnya, pembinaan orientasi membantu untuk mendapatkan hal-hal pokok.

- 2) Pembinaan kecakapan. Pembinaan ini untuk membantu para peserta guna mengembangkan kecakapan yang sudah dimiliki/ mendapatkan kecakapan baru yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas.
- 3) Pembinaan kepribadian. Pembinaan ini menekankan pada pengembangan sikap dan kepribadian, bagaimana untuk membantu orang agar mengenal dan mengembangkan diri untuk gambaran, cita-cita hidup yang sehat dan benar.
- 4) Pembinaan lapangan. Pembinaan ini bertujuan untuk menepatkan para peserta dalam situasi nyata agar mendapatkan pengetahuan dan memperoleh pengalaman langsung dalam bidang yang diolah dalam pembinaan.

b. Metode Pembinaan

Pembinaan jika dikaitkan dengan pengembangan manusia merupakan bagian dari pendidikan, pelaksanaan pembinaan adanya dari sisi praktis, pengembangan sikap, kemampuan dan kecakapan. Ada beberapa macam metode pembinaan yaitu:

- 1) Metode Pembinaan Perorangan. Metode ini Pembinaan diberikan secara perorangan
- 2) Metode pembinaan secara kelompok. dalam pembinaan secara kelompok metode yang digunakan dapat metode ceramah, metode tanya jawab, metode simulasi, permainan peran, pembentukan tim.

3) Metode pembiasaan. Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting bagi anak-anak, mereka belum menginsafi apa yang disebut baik buruk dalam arti susila. Mereka juga belum mempunyai kewajiban-kewajiban yang harus dikerjakan seperti pada orang dewasa, sehingga mereka perlu dibiasakan dengan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, dan pola pikir tertentu, anak perlu dibiasakan pada sesuatu yang baik, lalu mereka akan mengubah seluruh sifat-sifat baik menjadi kebiasaan,⁴¹

Menurut di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa pembinaan akhlak ialah sebuah proses, kegiatan, perbuatan, atau juga bisa dikatakan cara yang dilakukan oleh seseorang dengan harapan menjadi lebih baik terhadap akhlak

⁴¹Mawaddah Tujarah, “Model Komunikasi Humanistik Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Suska Riau, 2013),22-23

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Disain Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research), yaitu penelitian yang mengungkapkan fakta yang ada di lapangan atau lokasi penelitian berusaha untuk mencari dan mendapatkan data-data mengenai objek kajian penelitian dan kemudian berusaha menjawab rumusan masalah penelitian berdasarkan data-data yang diperoleh, dengan cara mendeskripsikan dalam bentuk narasi. “Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian dengan data-data yang diperoleh bukan data-data angka dan digunakan untuk menelaah realita empirik di balik realita dan fenomena secara mendalam dan terinci. Penelitian deskriptif memiliki tujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan yang terjadi di lokasi penelitian dengan melihat permasalahan secara objektif”.⁴² Fokus dalam penelitian ini adalah Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak peserta didik SD Negeri Lasoani Palu.

Dengan demikian penelitian bertujuan untuk memperoleh data ilmiah yang bersifat alamiah dan tidak menimbulkan hipotesis yang sifatnya menduga-duga berbagai hal. Peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif karena data yang peneliti kumpulkan bukan berupa angka-angka, melainkan data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, dokumentasi pribadi, dan dokumen resmi

⁴²Andi Syahputra, *et al.* “Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam Pembinaan Akhlak di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru” *Journal of Education Research* 4, No. 3 (2023): 1164.

lainnya yang lebih mendekati kesesuaian dengan topik kajian yang dihadapi sehingga Penulis berkeyakinan bahwa jenis penelitian yang Penulis gunakan dalam rangka penyusunan karya ilmiah ini sudah tepat dengan judul proposal yang penulis maksud.

B. Lokasi penelitian

Menurut Sugiyono lokasi penelitian adalah tempat di mana situasi sosial akan diteliti, seperti di sekolah, perusahaan, lembaga pemerintah, jalan, rumah, pasar, dan tempat lainnya.⁴³ Dalam hal ini Penelitian memilih Lokasi dalam penelitian ini yaitu di SD Negeri Lasoani Palu, Alasan peneliti menjadikannya sebagai lokasi penelitian karena SD Negeri ini menggunakan metode Komunikasi persuasif dalam pembinaan akhlak peserta didik di SD Negeri tersebut, sesuai dengan proposal skripsi penulis. Kondisi inilah yang menjadi dasar pertimbangan sehingga peneliti memilih lokasi penelitian tersebut, selain itu lokasinya juga sangat mudah untuk dijangkau. Sehingga memudahkan bagi peneliti untuk mengumpulkan data sesuai kebutuhan rencana penyusunan skripsi nantinya. Peneliti sangat berharap agar dapat memperoleh nilai tambah dalam melakukan penelitian ini dan sebagai langkah awal bentuk pengabdian dan aplikasi keilmuan selama melakukan studi.

C. Kehadiran peneliti

Kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif peneliti bertindak sebagai instrumen penelitian sekaligus pengumpul data yang diperkuat oleh

⁴³Dessy Saputry, "Bahasa Persuasif Pedagang di Pasar." *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Budaya Daerah, dan Pembelajarannya*. 1, No. 1 (2020): 78.

pendapat S. Margono mengemukakan bahwa kehadiran Peneliti dilokasi penelitian selaku instrumen utama sebagai berikut:

“Manusia merupakan alat (instrument) terutama mengumpulkan data penelitian kualitatif menghendaki peneliti atau dengan bantuan orang lain sebagai alat utama mengumpul data. Hal ini dimaksudkan agar lebih mengadakan penyusuaian teradap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan”.⁴⁴

Berdasarkan pernyataan di atas, maka kehadiran penulis suatu hal yang penting pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. kehadiran penulis juga harus diadakan secara resmi yakni dengan cara terlebih dahulu mendapatkan izin penelitian dari pihak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu. Izin tersebut peneliti melaporkan maksud kehadirannya kepada pihak SD Negeri Lasoani Palu, yang diawali dengan penyerahan surat penelitian. Berdasarkan surat izin tersebut peneliti mendapatkan izin dan diterima oleh pihak SD Negeri untuk melakukan penelitian di SD Negeri tersebut, serta melakukan penelitian terhadap pokok masalah sesuai data yang diperlukan.

D. Data dan sumber data

Sumber data yang diperoleh penulis dalam mengadakan penelitian di Sekolah dasar lasoani Palu adalah data bervariasi, seperti data yang dapat dilihat secara langsung (observasi), data yang diperoleh melalui hasil wawancara (interview) dan data dokumentasi.

⁴⁴ S. Margono, metode penelitian Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 38.

Sumber data yang dimaksud dalam penelitian adalah subjek dari mana data tersebut dapat diperoleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana mengambil data tersebut dan bagaimana data tersebut diolah.⁴⁵

Dalam penelitian ini penulis membagi sumber data kedalam dua jenis yaitu, data primer dan data sekunder.

1. Data primer

merupakan sumber data yang diperoleh Penulis secara langsung dengan melakukan observasi terhadap kejadian-kejadian yang ada. Sumber data dalam penelitian kualitatif disebut informan, yaitu orang yang memberikan informasi pada saat wawancara (interview). “Data primer merupakan data yang terdapat dari sumber pertama, baik individu atau perorangan seperti hasil wawancara atau hasil pengisian kuisisioner yang biasa dilakukan oleh peneliti”.⁴⁶

Data primer, yakni:

- a. Kepala sekolah SD Negeri Lasoani Palu
- b. Guru bidang studi Pendidikan agama islam
- c. Peserta didik SD Negeri Lasoani Palu

2. Data Skunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan melengkapi data primer. Data sekunder adalah data yang diperoleh melalui dokumentasi dan catatan-catatan melalui objek penelitian. Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui pengambilan atau pengolahan data yang

⁴⁵Mahlil Adriaman, dkk. *Pengantar metode penelitian ilmu hukum* (Cet.I; Sumatera barat: Yayasan tri edukasi ilmiah, 2024), 25.

⁴⁶Husein Umar, *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tafsir Bisnis* , (Cet. IV; Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2010), 42

bersifat studi dokumentasi (analisis dokumen) berupa penelaahnya terhadap dokumen pribadi, resmi kelembagaan, referensi-referensi, literatur laporan dan lain-lain yang memiliki relevansi dengan fokus permasalahan penelitian.⁴⁷

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan Langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang di tetapkan.⁴⁸ Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah kegiatan mengumpulkan data yang digunakan untuk menghimpun data dalam penelitian melalui pancaindra, yaitu ndera penglihatan, atau dapat diartikan sebagai pengamatan dalam pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁴⁹

Berdasarkan uraian tersebut dapat dipahami bahwa, observasi memiliki kedudukan penting dalam penelitian kualitatif khususnya bagi Penulis. Karena hasil observasi merupakan tambahan data yang sangat berharga untuk menggali informasi mengenai permasalahan yang diteliti.

Teknik observasi ini penulis gunakan untuk mengetahui Implementasi komunikasi persuasif guru Pendidikan agama Islam pada Upaya pembinaan ahklak peserta didik SD Negeri 1 Lasoani Palu. Selain itu penulis juga mengamati

⁴⁷Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Cet. I; Jakarta: Ikapi, 2013), 257.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Cet. 23; bandung: ALFABETA,cv, 2016), 224.

⁴⁹Halili Halili, "Zakat Sanitasi Dalam Pandangan Islam." *Tabsyir* 1, No.1 (2020): 18.

mengenai keadaan tentang sarana dan prasarana yang digunakan sebagai bahan penunjang dalam pembelajaran dan sebagainya. Penulis datang langsung ke lokasi penelitian (SD Negeri 1 Lasoani Palu) untuk melihat peristiwa atau aktivitas, mengamati benda, serta mengambil dokumentasi dari lokasi penelitian yang berkaitan dengan Implementasi komunikasi persuasif guru Pendidikan agama islam.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu dari beberapa teknik dalam mengumpulkan informasi atau data.⁵⁰ Menurut Saroso wawancara adalah salah satu alat yang paling banyak digunakan untuk mengumpulkan data penelitian kualitatif. wawancara memungkinkan peneliti mengumpulkan data yang beragam dari responden dalam berbagai situasi dan konteks.⁵¹ wawancara (interview) merupakan metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara (pengumpul data) kepada informan, jawaban-jawaban atau informasi dicatat atau direkam dengan memakai alat perekam.

Adapun informan yang akan diwawancarai untuk mendapatkan sejumlah data dan keterangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kepala Sekolah,
- b. Guru Pendidikan Agama Islam
- c. Peserta didik SD Negeri 1 Lasoani Palu

⁵⁰Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Cet. I; Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016). 1

⁵¹Zhahara Yusra, dkk. "Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19." *Journal Of Lifelong Learning* 4, No. 1 (2021): 15-22

Wawancara dengan informan dilakukan dengan memberikan pertanyaan yang sudah disiapkan tetapi tidak menutup kemungkinan peneliti dapat mengembangkan pertanyaan-pertanyaan itu agar mendapat informasi yang lengkap. Instrumen penelitian yang digunakan dalam wawancara adalah alat tulis menulis untuk transkrip wawancara dan alat elektronik lainnya seperti handphone yang digunakan untuk merekam pernyataan yang diutarakan oleh informan agar memudahkan penulis untuk mengingat hasil wawancara tanpa harus menerka dan mengada-ada.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, foto, atau karya karya monumental dari seseorang.⁵² Dokumentasi dapat digunakan penulis selama mengadakan penelitian untuk memperoleh data di lapangan adalah menghimpun dokumen-dokumen atau uraian-uraian yang dianggap dapat membantu memberikan data lengkap tentang Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam Pada Upaya Pembinaan Akhlak siswa

Ketiga teknik yang digunakan penulis diatas diharapkan dapat membantu dalam menemukan data yang valid dan akurat dari sekolah, sehingga penelitian

⁵²Arnengsih, Muamar dan Laelia Nurpratiwiningsih. "Analisis Minat Belajar Lagu Daerah Bagi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Malahayu 03 Kecamatan Banjarharjo" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 No. 19 (2022): 410

yang dilakukan penulis benar-benar komperhensip dan verifikatif sebagai karya ilmiah.

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵³ Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan yaitu:

1. Reduksi Data

Kegiatan pengolahan data pertama yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini adalah mereduksi data. Reduksi data yang dimaksudkan peneliti di sini yaitu merangkum dan memilah data dan informasi yang didapat di lapangan guna mempermudah peneliti dalam memahami data-data dan informasi yang di dapat di lapangan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam melakukan proses

⁵³Rizqi Ghassani. "Komunikasi Publik Program Gpii Putri Jawa Barat Melalui Media Sosial Instagram" *Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi* 5 No. 1 (2024): 32

pengolahan data selanjutnya mengenai Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam Pada Upaya Pembinaan Akhlak siswa.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini, Penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

3. Verifikasi Data

Setelah data direduksi, maka selanjutnya adalah penyajian data yang dimaknai sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan mencermati penyajian data ini.

Dalam konteks konsep penelitian, verifikasi data dianggap sebagai prosedur untuk menjamin bahwa data yang dimaksud identik dengan data sumber asli, ini menunjukkan bahwa data sebelumnya digunakan sebagai bahan referensi untuk data yang baru dimasukkan.⁵⁴ Penulis akan lebih mudah memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

4. Kesimpulan

kesimpulan merupakan hasil akhir atau Penarikan kesimpulankualitatif menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

⁵⁴Verihubs, "verifikasi Data: Pengertian, Tujuan, dan contoh penerapannya". 8 agustus 2022. <http://verihubs.com/blog/verifikasi-data-adalah/>. (14 Januari 2023).

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam suatu penelitian sangat perlu dilakukan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan dan dianalisa tersebut dengan maksud agar data itu dapat dijamin keabsahannya. Dalam pengecekan keabsahan data ini penulis mengikuti empat kriteria yang digunakan oleh Maleong yaitu “derajat kepercayaan (credibility), keteralihan (transferability), kebergantungan (dependability), dan kepastian (confirmability).⁵⁵ Dalam penelitian ini peneliti menetapkan menggunakan triangulasi. Terdapat tiga triangulasi yang digunakan, yaitu:

a. Triangulasi sumber yaitu menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui sumber data yang berbeda. Teknik ini akan dilakukan dengan cara mengumpulkan dan membandingkan data yang diperoleh dari satu informan dengan informan lainnya.

b. Triangulasi metode yaitu menguji kredibilitas data dengan cara membandingkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara di cocokkan dengan hasil observasi dan dokumentasi, sehingga data yang diperoleh benar-benar data yang valid dan terpercaya,

c. Triangulasi teori, yaitu menyesuaikan teori yang dipaparkan dengan hasil penelitian yang diperoleh.

⁵⁵Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet Ke-XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000) 3.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran umum SD Negeri Lasoani Palu

1. Sejarah Singkat SD Negeri Lasoani Palu

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam kehidupan setiap individu dan juga bagi kemajuan suatu bangsa. Seiring dengan meningkatnya penduduk sekaligus melatar belakangi kebutuhan Pendidikan di tengah Masyarakat, dengan demikian dibuthkan sarana Pendidikan sebagai tempat Masyarakat menuntut ilmu. SD Negeri Lasoani merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah kec. Mantikulore, kota palu Sulawesi Tengah. SD Negeri Lasoani Palu didirikan pada tanggal 1 januari 1964 dengan nomor SK pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan

2. Profil Sekolah

- | | |
|----------------------|----------------------------|
| 1) Nama Sekolah | : SD NEGERI LASOANI PALU |
| 2) Alamat Sekolah | : Jl. Mantikulore No. 5c |
| 3) Desa/Kelurahan | : Kelurahan Lasoani |
| 4) Kecamatan | : PALU TIMUR / MANTIKULORE |
| 5) Kabupaten/Kota | : Kota Palu |
| 6) Provinsi | : Sulawesi Tengah |
| 7) NPSN | : 40203491 |
| 8) Status Sekolah | : Negeri |
| 9) Status Akreditasi | : B |

- 10) Kurikulum : Kurikulum Merdeka
- 11) Naungan : Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
- 12) Tahun didirikan : 1964
- 13) Tahun Beroperasi : 1910

Dalam suatu Lembaga Pendidikan harus memiliki visi dan misi beserta Tujuan, yang menjadi penguat dalam berpijak. Oleh sebab itu, untuk meningkatkan kualitas pendidikannya, SD Negeri Lasoani Palu memiliki visi dan misi antara lain sebagai berikut:

Visi sekolah : Terwujudnya peserta didik yang berakhlak karima sehat, cerdas dan berkaya

Misi Sekolah :

- a. Memberikan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa
- b. Memupuk/menumbuh kembangkan rasa cinta terhadap sesama manusia da lingkungan
- c. Membiasakan siswa hidup sehat dan bersih
- d. Menerapkan 5K (keamanan, ketertiban, kebersihan, keindahan dan kerapian
- e. Melatih dan mengembangkan kecerdasan anak dalam berfikir dan berucap
- f. Meningkatkan bakat minat dan potensi siswa

Tujuan Sekolah SD Negeri Lasoani Palu:

- a. Menanam Dasar-dasar Keimanan dan Ketakwaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa
- b. Meningkatkan Rasa Cinta dan Peduli Sesama Mahluk Ciptaan Tuhan
- c. Meningkatkan Kebiasaan siswa dalam Hidup Sehat dan Bersih
- d. Meningkatkan 5K (Keamanan, Ketertiban Kebersihan, Keindahan, dan Kerapian).
- e. Melatih dan Mengembangkan Kecerdasan Anak dalam Berfikir dan Berucap
- f. Meningkatkan bakat minat dan Potensi Anak

3. Keadaan pendidik dan tenaga pendidik

Salah satu komponen penting dalam Pendidikan adalah adanya pendidik dan tenaga kependidikan lainnya. pendidik merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan pendidikan. Pendidik merupakan salah satu sumber daya manusia yang penting dan sangat berpengaruh terhadap mutu pendidikan, karena tidak ada pendidikan tanpa adanya pendidik.

Tenagah pendidik juga memegang peranan yang sangat penting dalam dunia pendidikan. Kehadirannya di Lembaga pendidikan dapat menunjang seluruh kegiatan pembelajaran dan tujuan yang ingin dicapai baik dari segi kurikulum maupun administrasi. Untuk lebih mengetahui tentang guru dan staf kependidikan yang berada di SD Negeri Lasoani Palu. maka penulis melampirkan datanya sebagai berikut:

Tabel 4.1
Keadaan pendidik dan tenaga kePendidikan

No	Nama/Nip	Jabatan
1	HJ. TASWIN, S.Pd 19640712 198412 2 009	Kepala Sekolah
2	ALFRIDASOMBOLAYUK, S.Pd 19700406 199103 2 005	Guru PJOK
3	MOHAMMADISKANDAR, S.Pd 19661109 199708 1 001	Guru Kelas
4	ASWIA, S.Pd 19710415 199707 2 001	Guru Kelas
5	DEWI RATNA, S.Pd 19760611 200801 2 019	Guru Kelas
6	RISMAWATI, S.Pd 19821029 200801 2 010	Guru Kelas
7	SUMIATI, S.Pdi 19680327 199808 2 001	Guru PAI
8	NURHAYATI, S.Pd 19831222 202321 2 021	Guru Kelas
9	DIAN NINGRAT, S.Pdi 19850327 202321 2 027	Guru PAI
10	WAKAL SULISTIANTI, S.Pd 19880218 202321 2 027	Guru Kelas
11	NUgRFAIDAH, S.Pd 19880805 202321 2 036	Guru Kelas
12	NURLIANI, S.Pd.,M.Pd 19930906 202321 2 032	Guru Kelas
13	NILUH PUTU YENI ANDRIANI, S.Pd 19971127 202321 2 018	Guru Kelas
14	NURFIYANTI	Operator Dapodik

Sumber Data: Operator SD Negeri Lasoani Palu,, 2024

Berdasarkan data tabel 4.1 dapat dilihat, pada tahun 2023/2024 SD Negeri Lasoani Palu memiliki tenaga pendidik sebanyak 13 pendidik yang terdiri dari Kepala sekolah, Guru PJOK 1 orang, Guru kelas sebanyak 8 orang, Guru PAI sebanyak 2 orang, Operator Dapodik 1 orang.

4. Keadaan peserta didik

Peserta didik adalah individu yang aktif mengikuti proses pembelajaran atau pendidikan dalam suatu sistem pendidikan, baik formal maupun non-formal. Istilah ini mencakup berbagai kelompok orang yang terlibat dalam kegiatan pendidikan untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai tertentu.

Peserta didik adalah anggota Masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pendidikan, sosok peserta didik pada umumnya membutuhkan bantuan orang lain untuk bisa tumbuh dan berkembang kearah kedewasaan

Indikator keberhasilan sebuah lembaga pendidikan sering kali dapat dilihat dari jumlah peserta didik yang aktif mengikuti proses belajar mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah mampu menarik minat masyarakat untuk mempercayakan pendidikan anak-anak mereka di lembaga tersebut. Ini juga mencerminkan keyakinan masyarakat terhadap kemampuan sekolah dalam memberikan jaminan atas kelangsungan dan kualitas proses pendidikan yang diselenggarakan.

Berikut ini adalah tabel tentang keadaan peserta didik yang ada di SD Negeri Lasoani Palu, yaitu:

Tabel 4.2
Keadaan peserta didik SD Negeri Lasoani Palu tahun ajaran 2023/2024

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	perempuan	
Kelas 1	20	19	39
Kelas 2	23	24	47
Kelas 3	22	16	38
Kelas 4	27	22	49
Kelas 5	17	23	40
Kelas 6	10	18	28
total	119	122	241

Sumber Data: Operator SD Negeri Lasoani Palu

Berdasarkan dari tabel di atas maka dapat diketahui bahwa peserta didik yang ada di SD Negeri Lasoani Palu yaitu laki-laki berjumlah seratus sembilan belas (119) orang dan perempuan berjumlah seratus dua puluh dua (122) orang dan jumlah keseluruhan peserta didik di SD Negeri Lasoani Palu adalah dua ratus empat puluh satu (241) orang.

5. Keadaan sarana dan prasarana

Salah satu faktor yang mendukung keberhasilan program pendidikan dalam proses pembelajaran yaitu sarana dan prasarana pendidikan. Sarana dan prasarana

pendidikan ini adalah salah satu sumber daya yang menjadi tolak ukur mutu sekolah dan perlu peningkatan yang berlangsung secara terus menerus seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan

Sarana dan prasarana adalah komponen penting yang mendukung proses belajar mengajar serta menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan nyaman. Sarana di sekolah merujuk pada berbagai alat dan perlengkapan yang digunakan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, Adapun Prasarana di sekolah merujuk pada infrastruktur dan fasilitas dasar yang mendukung penggunaan sarana dan memastikan kenyamanan serta keamanan siswa dan staf. Dengan sarana dan prasarana yang memadai, sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan meningkatkan pengalaman pendidikan bagi siswa. Berikut ini adalah tabel sarana dan prasarana yang ada di SD Negeri Lasoani Palu

Tabel 4.3
Jenis sarana dan prasarana

No	Sarana dan prasarana	Jumlah	keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang guru	1	Baik
3	Ruang belajar kelas	9	Baik
4	Perpustakaan	1	Baik
5	Kamar mandi/wc	2	Baik
6	Lapangan olahraga	1	Baik
7	Kantin	3	Baik

Sumber Data: Operator SD Negeri Lasoani Palu

Berdasarkan data tabel 4.3 dapat dilihat bahwa sarana dan prasarana yang berada di SD Negeri Lasoani Palu cukup memadai dan dalam kondisi baik sehingga dapat menunjang dalam proses pembelajaran.

B. Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta didik

Dalam proses komunikasi, pendidik dalam hal ini adalah guru berperan sangat penting dalam menentukan kuantitas dan kualitas proses pembelajaran yang akan mereka lakukan. Pentingnya menerapkan komunikasi persuasif antara guru dan siswa dalam membina akhlak siswa, khususnya pada SD Negeri Lasoani Palu mempunyai tujuan komunikasi yang sama pada setiap guru. Yaitu bertujuan untuk mengajak mempengaruhi siswa agar memiliki perubahan sesuai dengan apa yang diharapkan para guru tersebut. Dilakukan secara lisan atau Tindakan agar dapat mempengaruhi akhlak siswa sehingga memiliki karakter yang baik Seperti yang dikemukakan oleh ibu Sumiati selaku guru pendidikan agama islam di SD Negeri Lasoani Palu yang mengatakan bahwa:

“berbicara tentang Komunikasi persuasif saya sebagai guru berpendapat bahwa komunikasi persuasif adalah jenis komunikasi yang dirancang atau dipersiapkan untuk mempengaruhi atau mengubah pendapat, sikap, serta perilaku siswa tersebut agar sesuai dengan harapan atau tujuan komunikator. Dalam lingkungan pendidikan, komunikasi persuasif yang dilakukan oleh pendidik dilaksanakan untuk memandu siswa agar memiliki akhlak yang baik.”⁵⁶

Hasil wawancara tersebut diperkuat oleh ibu Hj. Taswin, selaku kepala sekolah SD Negeri Lasoani Palu, yang memberikan penjelasan terhadap pentingnya

⁵⁶ Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 31 juli 2024

komunikasi persuasif guru pendidikan agama islam dalam pembinaan ahklak siswa, yang menyatakan bahwa:

“Sebagai kepala sekolah beliau menyatakan bahwa, Komunikasi persuasif itu sangat penting dalam membina ahklak siswa, Untuk memperbaiki perilaku siswa di sekolah selama proses pembelajaran, dengan menggunakan persuasif pendidik bisa memengaruhi atau merayu siswa untuk memiliki perilaku yang baik.”⁵⁷

Berdasarkan pernyataan di atas, hasil, dapat disimpulkan bahwa komunikasi persuasif sangat penting dalam pembinaan ahklak siswa. Pada dasarnya komunikasi persuasif dalam membina ahklak siswa bertujuan untuk mengajak hal-hal yang baik dilakukan dan sesuai al-qur’an dan hadits, Supaya menanamkan nilai-nilai ahklak siswa. Dengan demikian komunikasi persuasif dalam membina ahklak siswa di SD Negeri Lasoani palu, dapat memberi contoh kepada siswa, dengan maksud tujuan sebuah proses yang mengubah sikap atau perilaku individu baik secara personal maupun kelompok.

a. Komunikasi Persuasif dalam Pembinaan Ahklak

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi persuasif yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan ahklak peserta didik di SD Negeri Lasoani Palu, meliputi beberapa aspek berikut:

1. Pemberian Teladan

Guru memberikan teladan melalui perilaku sehari-hari. Peserta didik cenderung meniru perilaku positif yang ditunjukkan oleh guru, seperti kedisiplinan, kejujuran, dan tanggung jawab, hal ini didukung oleh pernyataan

⁵⁷ Hj. Taswin, kepala sekolah, “wawancara”, di ruang guru guru di SD Negeri lasoani palu tanggal 30 juli 2024

dari ibu Sumiati selaku guru pendidikan Agama Islam di SD Negeri Lasoani

Palu yang mengatakan:

“Penerapan pembiasaan di dekolah diantaranya mengucapkan salam, tidak boleh berkata kata kotor saling membuli harus kita biasakan pada mereka dan guru juga harus memberikan contoh yang baik kepada peserta didik”⁵⁸
Pemberian teladan ini dilakukan dengan cara guru melakukan kebaikan

yang mana dicontohkan secara langsung kepada siswa-siswa SD Negeri Lasoani Palu agar mencontohkan apa yang dilakukan oleh guru. Contohnya guru bertutur kata yang sopan maka siswa juga akan mengikuti apa yang dilakukan oleh guru tersebut.

2. Pemberian Ceramah

Ceramah adalah salah satu bentuk komunikasi lisan yang sering digunakan dalam pembinaan akhlak. Melalui ceramah, guru dapat menyampaikan pesan-pesan moral dan nilai-nilai etika secara langsung kepada peserta didik. Dalam ceramah komunikasi persuasif yaitu kata-kata yang dipilih dengan hati-hati digunakan untuk menyentuh pikiran dan hati peserta didik. Kata-kata yang menginspirasi, menyentuh, dan memotivasi dapat membuat pesan yang disampaikan lebih mengena

Sekolah SD Negeri Lasoani Palu, memiliki hari khusus dalam pembinaan akhlak siswa seperti hari jum'at, pada hari jum'at mereka melakukan dzikir dan solawat, dan sesi ceramah, Dimana berisi pembinaan akhlak peserta didik yang

⁵⁸Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 31 juli 2024

selalu rutin dilakukan, hal ini didukung oleh pernyataan dari Ibu Sumiati selaku guru pendidikan Agama Islam di SD Negeri Lasoani Palu yang mengatakan:

“Tidak tentu waktunya itu nak yang jelas di jam pembelajaran pendidikan agama Islam kadang di jam pembelajaran saya, saya berikan bimbingan dan motivasi”⁵⁹

pemberian ceramah ini dilakukan dengan cara memberi motivasi kepada siswanya didalam kelas agar berbudi pekerti yang baik dan tidak melakukan hal yang buruk. Contoh dari pemberian ceramah ini adalah ketika guru menjelaskan materi pelajaran PAI kepada siswa didalam kelas.

3. Pemberian nasehat

Salah satu metode penting untuk pembinaan akhlak dalam komunikasi persuasif, adalah pemberian nasihat dengan tujuan untuk mengubah sikap dan perilaku peserta didik agar sesuai dengan prinsip moral dan etika yang diinginkan. Pemberian nasihat dalam komunikasi persuasif untuk pembinaan akhlak yang dilakukan guru memerlukan pendekatan yang hati-hati, empati, dan strategis. Dengan demikian, nasihat tidak hanya memberikan arahan moral, tetapi juga memotivasi peserta didik untuk menjalani hidup dengan nilai-nilai akhlak yang lebih baik dan lebih bermakna.

guru selalu menasehati siswanya agar tidak melakukan keburukan atau mengulangi kesalahan-kesalahan yang telah dilakukan, Ibu Sumiati mengungkapkan bahwa:

⁵⁹ Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 31 juli 2024

“Siswa harus selalu dinasehati agar siswa merasa diperhatikan oleh guru, dengan dinasehati dengan cara yang lembut siswa akan menjadi lebih baik akhlaknya.”⁶⁰

Cara ini dilakukan ketika salah satu siswa SD Negeri Lasoani Palu melakukan kesalahan, maka guru akan menasehati siswa tersebut dengan cara yang lembut agar siswa dapat merima apa yang disampaikan oleh guru dengan baik, agar siswa berubah menjadi kearah yang lebih baik lagi dan tidak mengulangi kesalahan yang dilakukannya. Adapun tanggapan-tanggapan siswa setelah diberikan nasehat oleh guru:

“Sebagaimana yang di ungkapkan oleh Yunita siswa SD Negeri Lasoani Palu mendengarkan, setelah dinasehati saya menjadi lebih baik karena saya tahu akan apa yang saya lakukan itu salah”⁶¹

Siswa setelah dinasehati akan sadar akan kesalahan yang telah siswa lakukan, dari itu nasehat sangat penting dilakukan oleh guru agar akhlak siswa menjadi baik dan juga siswa merasa di perhatikan oleh guru, oleh sebab itu guru harus selalu menasehati siswanya ketika siswanya melakukan kesalahan agar akhlak siswanya baik.

Ditambahkan lagi oleh salah satu siswa SD Negeri Lasoani Palu.

“Nurul iza parinu mengungkapkan bahwa saat dinasehati saya akan mendengarkan apa yang dikatakan oleh guru karena saya tahu apa yang dinasehati guru itu agar saya lebih baik lagi”⁶²

Ditambahkan lagi oleh salah satu siswa SD Negeri Lasoani palu

⁶⁰ Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 31 juli 2024

⁶¹ yunita, peserta didik SD Negeri Lasoani palu, “wawancara”, di ruang kelas tanggal 5 Agustus 2024

⁶² Nurul Iza, peserta didik SD Negeri Lasoani palu, “wawancara”, di ruang kelas tanggal 5 Agustus 2024

“Putri rahmadanty mengungkapkan bahwa saat dinasehati saya mendengarkan, terus dilakukan apa yang di suruh yang baik dilakukan yang buruk tidak dilakukan”⁶³

Dari hasil informan di atas, dapat disimpulkan bahwasahnya beberapa aspek yang diterapkan sangat penting untuk pembinaan akhlak siswa, beberapa aspek itupun harus secara terus menerus dilakukan agar siswa akhlaknya baik terlebih lagi agar siswa tidak lupa apa yang telah disampaikan oleh guru.

4. Pendekatan secara lisan dan Tindakan

Guru menggunakan pendekatan lisan dan Tindakan dengan menggabungkan kedua pendekatan tersebut untuk memahami karakteristik dan latar belakang masing-masing peserta didik. Hal ini dilakukan untuk menciptakan kedekatan emosional yang memudahkan proses komunikasi persuasif, Efektivitas komunikasi persuasif dalam pembinaan akhlak sangat tergantung pada konsistensi antara apa yang dikatakan guru dan apa yang dilakukan guru. Ketika pendekatan lisan dan tindakan selaras, pesan moral menjadi lebih kuat dan lebih mudah diterima oleh peserta didik. hal ini didukung oleh pernyataan dari ibu Sumiati selaku guru pendidikan Agama Islam di SD Negeri Lasoani Palu yang mengatakan:

“Ibu sumiati mengungkapkan antara lisan dan tindakan saling berbarengan kalo untuk saya, karna kenapa seperti yang tadi saya sampaikan pada saat mengajar saya menjelaskan mereka itu ada saja yang mereka buat tingkah laku mereka itu dalam kelas kadang tidak memperhatikan. Seperti nak tolong perhatikan disini, diperhatikan apa yang di jelaskan karna sebentar akan ibu suruh ulangi, pada saat itu ada yang tidak mau dengar, ada yang berapa orang yang dengar dan ada yang tidak, biasa itu hanya selang lima menit yang satunya ribut lagi, dia perbuat lagi ke dua kalinya dan ke tiga

⁶³ Putri rahmadanty, peserta didik SD Negeri Lasoani palu, “wawancara”, di ruang kelas tanggal 5 Agustus 2024

kalinya kalo kalian masi ribut saya akan berikan tugas tambahan, jadi antara tindakan dan lisan selalu berbarengan”⁶⁴

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa pendekatan secara lisan dan Tindakan dilakukan berbarengan seperti pada saat pembelajaran menegur siswanya apabila melakukan kesalahan dan apabila siswa tersebut tidak mendengarkan akan diberikan tugas tambahan.

b. Faktor penyebab akhlak siswa buruk Ada beberapa faktor yang menyebabkan akhlak siswa buruk seperti:

1. pergaulan yang buruk dengan teman sebaya

Teman sebaya seringkali memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perilaku dan sikap peserta didik, terutama pada usia remaja. Di usia ini, peserta didik cenderung mencari penerimaan dari kelompok sebaya, sehingga mereka mungkin lebih mudah terpengaruh oleh perilaku dan nilai-nilai yang dianut oleh teman-temannya. Pergaulan yang buruk dapat mengarahkan peserta didik pada penyimpangan moral. Ini bisa termasuk perilaku tidak jujur, ketidakpatuhan terhadap norma, dan terlibat dalam aktivitas yang merusak, seperti penyalahgunaan narkoba, kekerasan, atau pergaulan bebas. pergaulan yang buruk dengan teman sebaya yang mana sangat berbahaya terhadap perkembangan akhlak siswa.

“Ibu sumiati mengungkapkan bahwa faktor yang menyebabkan akhlak siswa kurang baik adalah pergaulan bebas yang buruk”⁶⁵

Pergaulan dengan teman sebaya sangat berpengaruh terhadap perkembangan akhlak karena jika pergaulan dengan teman sebaya baik maka

⁶⁴ Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani Palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 31 juli 2024

⁶⁵ Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani Palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 1 Agustus 2024

akhlak akan baik, jika pergaulan dengan teman sebaya buruk maka akhlak akan buruk

2. Lemahnya Tingkat Pendidikan

Lemahnya tingkat pendidikan dapat berperan signifikan dalam merusak akhlak peserta didik. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh pengetahuan, tetapi juga sebagai alat pembentukan karakter dan moral yang baik. Ketika pendidikan tidak memadai atau berkualitas rendah, peserta didik cenderung lebih rentan terhadap berbagai pengaruh negatif yang dapat merusak akhlak mereka.

Lemahnya tingkat pendidikan menjadi salah satu faktor akhlak siswa buruk. Karena kurangnya akan pengetahuan membuat akhlaknya buruk.

“Ibu Sumiati mengungkapkan bahwa selain dari pergaulan bebas dan tingkat pendidikan yang lemah juga menjadi faktor penyebab akhlak siswa kurang baik”⁶⁶

Pendidikan sangat penting untuk mendapatkan pengetahuan yang luas, dengan pendidikan akan menjadi pribadi yang bertanggung jawab, yang mana pendidikan yang baik akan membuat akhlak siswa baik. Namun bagaimana jika tingkat pendidikannya lemah, dengan demikian tingkat pendidikan berpengaruh terhadap akhlak.

⁶⁶ Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani Palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 1 Agustus 2024

c. Faktor penghambat

Adapun faktor penghambat dalam proses pembinaan akhlak Siswa berdasarkan hasil wawancara dengan ibu sumiati sebagai guru pengajar Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Faktor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa yaitu seperti latar belakang pendidikan keluarga masih terlalu minim, terutama pendidikan di bidang agama dan kentalnya kebiasaan siswa selama dengan keluarga dan waktu siswa lebih banyak dihabiskan diluar jam waktu sekolah, siswa lebih banyak menghabiskan waktu dilingkungan luar sekolah seperti tempat bermain dan keluarga”⁶⁷

Berdasarkan hasil wawancara tersebut dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidikan keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan akhlak siswa, karena keluarga menjadi tempat pertama siswa belajar segala hal yang mana mempengaruhi akhlak siswa, bukan hanya disekolah namun dirumah siswa juga mendapatkan ajaran yang mana didapat dengan kebiasaan yang ada didalam keluarga. Jika latar belakang pendidikan keluarga masih terlalu minin, terutama pendidikan dibidang agama, maka dalam pembinaan akhlak siswa akan sulit dilakukan. Komunikasi persuasif sangat penting disini, agar dapat mempengaruhi kepercayaan, sikap dan perilaku siswa agar menjadi kearah yang baik. Waktu belajar disekolah juga terbatas siswa banyak menghabiskan waktu diluar dari jam sekolah, Dengan begitu akhlak siswa akan sulit dibina disekolah.

C. *Efektivitas Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik SD Negeri lasoani palu*

⁶⁷ Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani Palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 1 Agustus 2024

a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Komunikasi

Persuasif⁶⁸

Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi persuasif dalam pembinaan akhlak peserta didik antara lain:

1. Kredibilitas Guru

Kredibilitas guru adalah kunci dalam menentukan efektivitas komunikasi persuasif, khususnya dalam pendidikan agama Islam dan pembinaan akhlak peserta didik di SD Negeri Lasoani, Palu. Guru yang memiliki kredibilitas tinggi tidak hanya berhasil dalam menyampaikan ajaran agama Islam, tetapi juga dalam membentuk karakter moral yang kuat pada peserta didik. Upaya berkelanjutan untuk meningkatkan kredibilitas guru melalui pendidikan, pelatihan, dan keteladanan akan berkontribusi signifikan pada pembinaan akhlak yang lebih efektif dan berkelanjutan.

Kredibilitas guru yang tinggi membuat peserta didik lebih mudah menerima dan mengikuti arahan yang diberikan. Kredibilitas ini dibangun melalui kompetensi, integritas, dan kepedulian guru terhadap peserta didik, sebagaimana yang dijelaskan ibu Sumiati:

“karna ada berapa orang anak ini kami dapat kata-katanya kurang bagus kurang enak didengannr pembinaan mereka kita harus secara bertahap atau pelan-pelan dalam waktu satu bulan dua bulan begitu tidak ada perubahan paling lama itu satu semester kalo mmang tidak ada perubahan kita undang orang tuanya mari kita bicarakan sama-sama bagaimna solusinya ini anak sampai berubah ahklaknya”⁶⁸

⁶⁸ Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani Palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 2 Agustus 2024

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa perlunya pendekatan bertahap dan suportif untuk mengatasi masalah perilaku pada anak, jika tidak ada kemajuan yang terlihat dalam satu semester, disarankan untuk melibatkan orang tua dalam diskusi guna mencari solusi bersama bagi masalah perilaku anak

2. Dukungan Orang Tua

Dukungan orang tua sangat penting dalam meningkatkan efektivitas komunikasi persuasif guru PAI di SD Negeri Lasoani, Palu. Ketika orang tua terlibat secara aktif dan konsisten dalam pendidikan agama anak-anak mereka, nilai-nilai akhlak yang diajarkan di sekolah lebih mungkin untuk diterima dan dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari peserta didik. Dengan kerja sama yang baik antara guru dan orang tua, pembinaan akhlak dapat dilakukan dengan lebih efektif, menciptakan generasi yang berakhlak mulia dan memiliki integritas yang kuat.

Dukungan dan kerjasama orang tua sangat penting dalam proses pembinaan akhlak. Komunikasi yang baik antara guru dan orang tua dapat memperkuat pesan moral yang disampaikan kepada peserta didik, sebagaimana yang dijelaskan ibu Sumiati:

“komunikasi saya membentuk akhlak mereka itu kadang kalo sudah berapa kali saya lakukan masi mereka perbuat, kita sudah kerja sama dengan orang tua karna pembinaan akhlak itu bukan cuman disekolah karna waktu mereka itu lebih banyak dirumah dilingkungan keluarga dan lingkungan Masyarakat.”⁶⁹

⁶⁹ Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani Palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 2 Agustus 2024

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa Komunikasi yang efektif berperan penting dalam membentuk karakter moral individu, menekankan bahwa pengembangan karakter melampaui lingkungan sekolah hingga mencakup pengaruh keluarga dan masyarakat. Upaya kolaboratif antara pendidik dan orang tua sangat penting untuk menumbuhkan nilai-nilai moral yang kuat, karena anak-anak menghabiskan sebagian besar waktu mereka di rumah dan di masyarakat mereka.

3. Lingkungan Sekolah yang Kondusif

Lingkungan sekolah yang kondusif merupakan faktor kunci dalam mendukung efektivitas komunikasi persuasif guru PAI dalam pembinaan akhlak peserta didik di SD Negeri Lasoani, Palu. Ketika lingkungan sekolah mendukung, peserta didik lebih mudah menerima dan mengamalkan nilai-nilai moral yang diajarkan. Oleh karena itu, upaya untuk menciptakan lingkungan yang kondusif harus menjadi prioritas, melibatkan seluruh warga sekolah dan komunitas untuk memastikan bahwa pembinaan akhlak dapat dilakukan secara efektif dan berkelanjutan

Lingkungan sekolah yang kondusif, termasuk hubungan yang harmonis antar warga sekolah dan fasilitas yang mendukung, juga berperan penting dalam mendukung implementasi komunikasi persuasif, sebagaimana yang dijelaskan ibu Sumiati:

“komunikasi perusaif itu sudah efektif karena disana kita banyak memberikan pembiasaan sama mereka, jadi tergantung anaknya juga ada itu anak biasa satu kali dua kali biasa dia sudah bisa berubah, ada kadang itu

anak-anak sudah kebal, Makaya saya bilang tadi itu yang mempengaruhi lingkungan juga”⁷⁰

Komunikasi yang efektif tercapai melalui pemberian pembiasaan, meskipun daya tanggap individu dapat bervariasi di antara anak-anak, Hal utama yang dapat diambil adalah bahwa sementara beberapa anak beradaptasi dengan cepat terhadap upaya komunikasi, yang lain mungkin tetap kebal, yang menyoroti pentingnya faktor lingkungan dalam perkembangan mereka.

b. Efektivitas Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik SD Negeri lasoani palu

Komunikasi yang efektif tentunya komunikasi yang mengandung pesan atau informasi yang mengandung tujuan dan suatu maksud. Dengan begitu, sebuah komunikasi baru dapat dikatakan sebagai sarana dalam menyampaikan sebuah informasi adalah ketika pesan itu dapat tersampaikan secara efektif kepada sasarannya. Adapun maksud dari tersampaikan sendiri yaitu komunikator secara verbal maupun nonverbal dapat menstransfer sebuah informasi dan komunikan sendiri mengerti apa yang disampaikan.

Setiap individu memiliki gayanya berkomunikasi, dan cara penyampaian pesan dapat berbeda-beda, begitu pula dengan cara seseorang menerima komunikasi. Salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan ini adalah latar belakang individu tersebut, termasuk faktor pendidikan dan lingkungan, seperti

⁷⁰ Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani Palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 2 Agustus 2024

yang dikatakan ibu sumiati sebagai guru pengajar Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“kita melakukan bimbingan dengan mengulang-ulang dan kita sesuaikan juga dengan materi, kan ada juga materi ahklak jadi kita sesuaikan dengan ahklak terus ada juga diluar materi, saya melakukan pembinaan contohnya hari senin sampai kamis itunkan biasa saya lakukan sesudah sholat zuhur berjamaah sama mereka jadi kalo hari jumat itu zikir Bersama habis itu sholat duha jadi di situ sudah kita lakukan pendekatan dengan anak anak dengan komunikasi persuasif kita berharap supaya bisa ahklaknya anak2 itu berubah”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa pentingnya bimbingan dan pendidikan moral yang konsisten dalam membentuk karakter anak melalui kegiatan rutin dan komunikasi yang persuasif., Pendekatan tersebut bertujuan untuk menumbuhkan perubahan perilaku positif pada anak.

Hasil komunikasi persuasif yang dilakukan guru pendidikan agama Islam memberikan dampak yang signifikan. Ada beberapa Siswa di SD Negeri lasoani palu itu sebelumnya sangat nakal tapi setelah pelan pelan di bina di beritahu kalau perbuatan yang ini tidak baik, kalo ini yang baik melalui implementasi komunikasi persuasif, alhamdulillah sudah ada beberapa yang berubah. seperti dikatakan ibu sumiati sebagai guru pengajar Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Saat ini para peserta didik sudah banyak perubahan seperti tadinya itu dia sering berbicara kotor alhamdulillah sekarang sudah tidak, dan sudah mengigat waktu sholatnya, sebelumnya tidak mengaji sekarang sudah mengaji”⁷²

⁷¹ Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani Palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 5 Agustus 2024

⁷² Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani Palu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 5 Agustus 2024

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, penulis menyimpulkan bahwa peserta didik telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam perilaku mereka, karena mereka telah berhenti menggunakan bahasa yang tidak pantas dan sekarang lebih memperhatikan waktu-waktu shalat mereka, Selain itu, mereka telah mulai terlibat dalam studi Al-Qur'an, yang mencerminkan perubahan positif dalam praktik spiritual mereka

Selain itu, dengan melakukan komunikasi persuasif ke para siswa guru pendidikan agama Islam menjadi lebih dekat dengan siswa. Yang mengakibatkan hubungan siswa dengan guru lebih dekat. Siswa sudah tidak takut lagi ketika akan mengadu ke guru jika memiliki masalah pribadi yang berkaitan dengan sekolah ataupun masalah dengan sesama siswa, seperti yang dikatakan ibu sumiati sebagai guru pengajar Pendidikan Agama Islam menyatakan bahwa:

“Dengan melakukan komunikasi persuasif ini, hubungan saya dengan para siswa menjadi lebih erat lagi dan memudahkan dalam membina akhlak siswa”⁷³

Berdasarkan hasil wawancara tersebut komunikasi persuasif telah memperkuat hubungan saya dengan siswa dan memfasilitasi pengembangan karakter mereka, Pendekatan ini menggaris bawahi pentingnya komunikasi yang efektif dalam membina hubungan positif dan pertumbuhan moral di kalangan peserta didik.

Efektivitas komunikasi persuasif guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam pembinaan akhlak peserta didik di SD Negeri Lasoani, Palu, diukur

⁷³ Sumiati, guru pendidikan agama Islam SDN Lasoani alu, “wawancara”, di ruang guru tanggal 5 Agustus 2024

berdasarkan bagaimana komunikasi tersebut berhasil mempengaruhi sikap dan perilaku peserta didik sesuai dengan nilai-nilai akhlak yang diajarkan. Berdasarkan hasil penelitian Implementasi komunikasi persuasif guru pendidikan agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik di SD Negeri Lasoani sudah efektif meskipun masih banyak hambatan yang dihadapi.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan komunikasi persuasif sangat penting dilakukan oleh guru, karena bertujuan untuk membujuk atau mempengaruhi, mengubah kepercayaan sikap maupun perilaku siswa. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan komunikasi persuasif yang dilakukan oleh guru dalam pembinaan akhlak peserta didik di SD Negeri Lasoani Palu, meliputi beberapa aspek yaitu Pemberian Teladan, Pemberian Ceramah, Pemberian nasehat, Pendekatan secara lisan dan Tindakan, dan faktor penyebab akhlak siswa buruk yaitu pergaulan yang buruk dengan teman sebaya, Lemahnya Tingkat Pendidikan, serta Faktor-faktor yang menghambat pembinaan akhlak siswa yaitu kebiasaan masa lalu yang buruk dan kurangnya latar belakang agama keluarga serta peran orang tua dalam mendidik akhlak peserta didik.
2. Efektivitas komunikasi persuasif guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan akhlak peserta didik SD Negeri Lasoani Palu, Beberapa faktor yang mempengaruhi keberhasilan dan keefektifan komunikasi persuasif dalam pembinaan akhlak peserta didik yaitu, Kredibilitas Guru, Dukungan Orang Tua, Lingkungan Sekolah yang Kondusif, serta implementasi komunikasi persuasif guru Pendidikan Agama Islam dalam pembinaan

akhlak peserta didik di SD Negeri Lasoani palu sudah efektif meskipun masih terdapat hambatan yang dihadapi.

B. Saran -Saran

Dari kesimpulan di atas maka penulis dapat memberikan saran kepada SD Negeri Lasoani palu,

1. Bagi Sekolah

Bagi sekolah untuk terus Mendorong penggunaan komunikasi persusif tidak hanya pada mata Pelajaran PAI, tetapi juga pada mata Pelajaran lain untuk meningkatkan ahklak peserta didik secara menyeluruh.

2. Bagi Guru

- a. Guru harus menjadi teladan yang baik dalam berperilaku dan berbicara. Siswa cenderung meniru apa yang mereka lihat, jadi menunjukkan akhlak yang baik adalah bentuk komunikasi persuasif yang kuat.
- b. Bagi pihak guru agar lebih sabar lagi dalam menghadapi sebagian siswa yang akhlaknya kurang baik atau tidak sopan baik terhadap guru maupun teman-temannya.

3. Kepada Peserta Didik

- a. Kepada peserta didik SD Negeri Lasoani Palu agar selalu menghargai dan memuliakan guru kalian serta senantiasa taat terhadap tata tertib yang ada di SD Negeri Lasoani Palu.
- b. Belajar dengan sungguh-sungguh dan tetap semangat. Maka dengan kesungguhan kalian, akan menjadikan kalian berhasil dalam belajar serta menjadi orang sukses.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriaman. Mahlil, dkk. *Pengantar metode penelitian ilmu hukum cet.I*; Sumatera barat: Yayasan tri edukasi ilmiah, 2024.
- Alzarani, Annisa. Pembinaan akhlak melalui pendekatan komunikasi persuasif pada panti asuhan kasih ibu way halim bandar lampung” (Skripsi tidak diterbitkan, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, UIN Raden intan lampung, 2022)
- Aksa, Hermawan, *kamus Bahasa Indonesia* (Cet.II; Bandung: Nuansa Cendekia, 2017), 81
- Aria, Andayani. “Implementasi Metode The Student Group Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pai Di Kelas V SDN 3 Pasar Baru.” *Prosiding Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 1 No. 1 (2021).
- Asriad, “Komunikasi Efektif Dalam Organisasi.” *Jurnal Kajian Komunikasi dan Penyiaran Islam* 2, no. 1 (2020).
- Aulia, Rahman, Arief. “Penerapan pendekatan Realistic Mathematic Education (RME) pada materi statistika untuk meningkatkan pemahaman konsep dan prestasi belajar siswa.” *Genta Mulia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 8, No. 2 (2017).
- Ayu, Ramadhani, Sarah. . “Metode dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah.” *Al-Fathonah* 1, No.5 (2022).
- Badrudin, Kamil. dan Nina Nuryati, "Strategi Komunikasi Guru dalam Membentuk Santri yang Berakhlak di Pondok Pesantren Al-Mubtadi'in Bogor." *Tabayyun* 3, No.1 (2022).
- Badrudin. dan Hikmatullah, M.Sy. *Pendidikan akhlak dalam AL-QUR'AN: studi tarbawi perspektif Syaikh Nawawi al-Bantani*, Cet. 1; serang: A-Empat, 2021.
- Dedi, Wahyudi. *Pengantar akidah akhlak dan pembelajarannya cet. 1*; Yogyakarta: lintang rasi books, 2017.
- Dulumina, Gunawan, B. “Pembinaan Akhlak Pada Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Alkhaeraat Pusat Palu.” *Studia Islamika*, 6, No. 2 (2009).
- Dessy Saputry, “Bahasa Persuasif Pedagang di Pasar.” *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Budaya Daerah, dan Pembelajarannya*. 1, No. 1 (2020): 78.
- Eko Prasetyo “Komunikasi Persuasif Da'i Dalam Membina Akhlak Remaja Islam Masjid (Risma) As-Salaam Di Korprijaya Kecamatan Sukarame Bandar Lampung”. (Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2022.)

- Fachrul, Zikri, dan Achmad Wildan Kurniawan. "Kajian Tentang Efektivitas Pesan Dalam Komunikasi," *Jurnal Komunikasi Hasil Pemikiran dan Penelitian* 3, no. 1 (2017).
- Firmanayah, Ata. "Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Peningkatan Akhlak Anak," *Alim Journal Of Islamic Education* 2, No. 1 (2020).
- Ghassani, Rizqi "Komunikasi Publik Program Gpii Putri Jawa Barat Melalui Media Sosial Instagram" *Jurnal Penelitian dan Studi Ilmu Komunikasi* 5 No. 1 (2024): 32
- Halili, "Zakat Sanitasi Dalam Pandangan Islam." *Tabsyir* 1, No.1 (2020).
- Iskandar. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Cet. I; Jakarta: Ikapi, 2013.
- Jayanti "Pola Komunikasi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Di Sd Negeri 93 Parandean Kecamatan Masalle Kabupaten Enrekang". (Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam, UIN Alauddin Makassar, 2017)
- Kholis, Nur. "Hubungan Prestasi Belajar Pelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Akhlak Terpuji Siswa," *Au Lada* III, No. 1 (2021).
- Lexi J. Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet Ke-XII; Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Natalina, Desiani dan Gilar Gandana. *Komunikasi Dalam PAUD*. Cet. IV; Tasikmalaya: Ksatria Siliwangi, 2019.
- Nurpratiwiningsih, arnengsih, Muamar dan Laelia "Analisis Minat Belajar Lagu Daerah Bagi Peserta Didik Kelas IV SD Negeri Malahayu 03 Kecamatan Banjarharjo" *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8 No. 19 (2022): 410
- Oktafiah Nur Apni. "Komunikasi Persuasif Guru Dan Murid Dalam Membentuk Akhlakul Karimah" Skripsi Tidak Diterbitkan. Jurusan Komunikasi. UIN Alauddin, Makassar, 2017
- Putri, Nuri. Shabrina, *et.al.*, "Manajemen Pembinaan Akhlak Dalam Penguatan Pendidikan Karakter Peserta Didik" *Jamp: Jurnal Adminitrasi Dan Manajemen Pendidikan* 2, No. 1 (2019).
- Ra'uuf, Muttaqin, Abdullah, et al. "Komunikasi Persuasif Dalam Membina Akhlakul Karimah." *Religion: Jurnal Agama, Sosial, Dan Budaya* 1, No. 5 (2022).
- Sarmiati, dan Dafrizal. "Penerapan Komunikasi Persuasif Pimpinan untuk Meningkatkan Kedisiplinan dan Motivasi Mahasiswa di STAI-YDI Lubuk Sikaping" *Jurnal Pendidikan, Sejarah, dan Ilmu-Ilmu Sosial* 7, no. 1 (2023).
- Sarwo, Faandi Rosi, Edi. *Teori Wawancara Psikodignostik*. Cet. I; Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016.
- Shalsa, Alzahra, Nabila "Penyesuaian Diri Remaja Putri Akibat Perceraian Orangtua Di Smk Negeri 3 Metro Tahun Pelajaran 2022/2023" (skripsi

tidak diterbitkan, jurusan Bimbingan dan Konseling. Universitas Muhammadiyah Metro, 2023), 25

Setiawan, Yasha, langitt dkk. *Komunikasi persuasif dan negosiasi* Cet, I; padang: CV. Gita Lentera, 2023.

Sopandi, Daden dan Andini Sopandi. *perkembangan pserta didik* Cet,I; Yogyakarta: Deepublish , 2021.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cet. 23; bandung: ALFABETA,cv, 2016.

Suharto, “Urgensi Komunikasi Politik Dakwah” *Dakwah Tabligh* 14, No. 1 (2013)

Suryaningsih, Arifah. “peningkatan motivasi belajar siswa secara online pada Pelajaran animasi 2d melalui strategi komunikasi persuasife.” ideguru: jurnal karya ilmiah guru 5, No. 1 (2020).

Syahputra, Andi, *et. al.*, “Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam Pembinaan Akhlak di SDIT Uwais Al Qarni Pekanbaru” *Journal of Education Research* 4, no. 3 (2023).

Syarifah. Habibah. “Akhlak dan etika dalam islam.” *Jurnal Pesona Dasar* 1, No. 4 (2015).

Sylviyanah, Selly. “Pembinaan Akhlak Mulia Pada Sekolah Dasar (Studi Deskriptif Pada Sekolah Dasar Islam Terpadu Nur Al-Rahman).” *Jurnal Tarbawi* 1, No. 3 (2012).

Tujarah, Mawaddah. “Model Komunikasi Humanistik Pengasuh Dalam Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Jabal Nur Kandis” (Skripsi Tidak Diterbitkan, Jurusan Ilmu Komunikasi, UIN Suska Riau, 2013.

Umam, Chotibul. *Pendidikan akhlak: Upaya pembinaan akhlak melalui program penguatan kegiatan keagamaan* Cet. I; Tanggamus: Guepedia, 2021.

Umar, Husein. *Metode penelitian untuk Skripsi dan Tafsir Bisnis* , Cet. IV; Jakarta: PT.Raja Grafindo, 2010.

Verihubs, “verifikasi Data: Pengertian, Tujuan, dan contih penerapannya”. 8 agustus 2022. <http://verihubs.com/blog/verivikasi-data-adalah/>. 14 Januari 2023.

Wakas, Jeremia, *Engelita dan Glori Sampel*. “Komunikasi Persuasif Pendeta Dalam Menyampaikan Firman Tuhan Di Media Sosial Instagram,” *Jurnal Misiologi Dan komunikasi Kristen* 2, No. 2 (2021).

Yayan, ndriani. “Pembentukan Dasar Akhlaq Islami Dan Etika Dalam Ilmu Tauhid Agama Islam.” *Ta'dib* 18, No. 2 (2020).

Yusra, Zhahara dkk. “Pengelolaan Lkp Pada Masa Pendmik Covid-19.” *Journal Of Lifelong Learning* 4, No. 1 (2021): 15-22

LAMPIRAN-LAMPIRAN

PEDOMAN OBSERVASI

1. Observasi Lingkungan Sekolah Dasar Negeri Lasoani Palu.?
2. Observasi Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar Negeri Lasoani Palu.?
3. Observasi Keadaan Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Lasoani Palu.?
4. Observasi Sarana Dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri Lasoani Palu.?
5. Observasi Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik Sekolah Dasar Negeri Lasoani Palu.?

PEDOMAN WAWANCARA

A. KEPALA SEKOLAH

1. Bagaimana Sejarah singkat SD Negeri Lasoani Palu.?
2. Apa visi dan misi SD Negeri Lasoani Palu.?
3. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana SD Negeri Lasoani Palu.?
4. Bagaimana keadaan peserta didik SD Negeri Lasoani Palu.?
5. Bagaimana keadaan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan SD Negeri Lasoani Palu.?
6. Bagaimana pendapat ibu tentang pentingnya komunikasi persuasif dalam membentuk akhlak peserta didik SD Negeri Lasoani Palu.?

B. GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

1. Apa Yang Di Maksud Dengan Komunikasi Persuasif.?
2. Seberapa Penting Komunikasi Persuasif Dalam Membina Akhlak Siswa Sd Negeri Lasoani Palu.?
3. Seperti Apa Tehnik Komunikasi Persuasif Ibu Dengan Siswa Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sd Negeri Lasoani Palu.?
4. Pada Waktu Apa Saja Ibu Memberi Komunikasi Persuasif Dengan Siswa Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Sd Negeri Lasoani Palu.?
5. Apakah Ibu Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Lebih Banyak Menggunakan Lisan Atau Tindakan.?
6. Apa Saja Faktor Penyebab Akhlak Siswa Buruk Ada Beberapa Faktor Yang Menyebabkan Akhlak Siswa Buruk

7. Bagaimana Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik .?

8. Bagaimana Efektivitas Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik.?

C. PESERTA DIDIK

1. Bagaimana Tanggapannya Kamu Apa Bila Di Berinaschat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokaramapalu.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

Nomor : 3616 /Un. 24/F.I/PP.00.9/07/2024

Sigi, 29 Juli 2024

Lampiran : -

Hal : Izin Penelitian Untuk
Menyusun Skripsi

Yth. Kepala SD Negeri 1 Lasoani

di

Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Datokarama Palu :

Nama : Firawati
NIM : 201010136
Tempat Tanggal Lahir : Sibualong, 7 Agustus 2001
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : BTN KOPRI Kawatuna
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI KOMUNIKASI PERSUASIF
GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM
PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK SD
NEGERI 1 LASOANI PALU
No. HP : 082293921606

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Rusdin, M.Pd
2. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah yang Bapak/Ibu Pimpin.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.



Wassalam,
Dekan

Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 191312312005011070



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id , email : humas@iainpalu.ac.id

Lamp : 1 (Satu)
Hal : Surat Pengantar SK Izin Penelitian

Kepada Yth.
Kabag Akmah FTIK UIN Datokarama Palu

Di -
Tempat

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP : 197205052001121009
Jabatan : Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Menerangkan:

Nama : Firawati
NIM : 20.1.01.0136
Jurusan / Kelas : Pendidikan Agama Islam (PAI-5)
Semester : VIII (Delapan)
No. Hp : 0822 93921606
Judul Skripsi : "Implementasi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Akhlak Peserta Didik SD Negeri 1 Lasoani Palu."
Pembimbing : 1. Dr. Rusdin, M.Pd.
2. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
Penguji : Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.

Bahwa mahasiswa/i) yang bersangkutan telah menyetor perbaikan proposal skripsi 1 rangkap kepada Jurusan, yang bersangkutan dan kepadanya dapat diberikan surat izin penelitian.

Demikian surat ini diberikan. Terima kasih atas perhatiannya.

Palu, 26 Juli 2024
Ketua Jurusan,
Pendidikan Agama Islam

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag
NIP. 197205052001121009



5

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

Nama : Firawati
TTL : Sibualong, 07 agustus 2001
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (S1)
Alamat : BTN kopri Kawatuna
NIM : 201010136
Jenis Kelamin : Perempuan
Semester : VI
HP : 082293921606

Judul :

• Judul 17/23

Penerapan komunikasi persuasif guru pendidikan agama Islam pada upaya pembinaan akhlak siswa kelas v Di SD NEGERI lasoani Palu

• Judul II

Kontekstualisasi metode kisah dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas v Di SD NEGERI lasoani

• Judul III

Penerapan metode kisah dalam meningkatkan motivasi siswa pada pembelajaran pendidikan agama Islam di kelas v di SDN negeri lasoani

Palu,
Mahasiswa,

Firawati
NIM.201010136

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan:

Secepatnya buat proposal v di semester

Pembimbing I: *Dr. Rusdin, M.Pd*

Pembimbing II: *Dr. Elva, S.Ag, M.Ag*

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan,

Arifuddin M. Arif, S.Ag.-M.Ag.
NIP.197511072007011016

Ketua Jurusan,

Ajakir Lobud, S.Ag.M.Pd
NIP.196903131997031003

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 1213 TAHUN 2023

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa,
 - bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut,
 - bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
- Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 - Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 - Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, Tentang Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 - Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 - Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Datokarama Palu;
 - Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 - Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 454/Un.24/KP.07.6/12/2021 masa jabatan 2021-2023

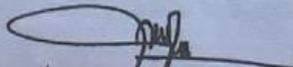
MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU** : Menetapkan saudara :
- Dr. Rusdin, M.Pd.
 - Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Firawati
NIM : 201010136
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : PENERAPAN KOMUNIKASI PERSUASIF GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA UPAYA PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS V DI SD NEGERI LASOANI PALU.

- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2023
- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya
- KELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sigi
Pada Tanggal : 6 Mei 2023
Dekan,


Dr. H. Askar, M.Pd.
NIP. 19670521 199303 1 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة دائوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trana Palu-Palolo Desa Pombewe Kecamatan Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2958 /Un.24/F.I/PP.00.9/06/2024

Sigi, 26 Juni 2024

Sifat : Penting

Lampiran : -

Perihal : Undangan Menghadiri
Ujian Proposal Skripsi.

Kepada Yth.

1. Dr. Rusdin, M.Pd. (Pembimbing I)
2. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag. (Pembimbing 2)
3. Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu

Di-

Palu

Assalamu'alaikum War. Wab.

Dalam rangka kegiatan Ujian Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) UIN Datokarama Palu yang akan di presentasikan oleh :

Nama : Firawati
NIM : 201010136
Program Studi : Pendidikan agama Islam
No. Handphone : 082293921606
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN KOMONIKASI PERSUASIF GURU
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA UPAYA
PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS 5 DI SD NEGERI
LASOANI

Maka dengan hormat diundang untuk menghadiri Ujian Proposal Skripsi tersebut yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

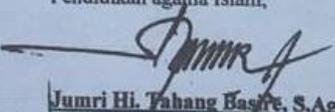
Hari/tanggal : Jum'at, 28 Juni 2024

Waktu : 09:00 s/d Selesai

Tempat : Ruang Ujian Proposal Gedung Rektorat Lt. 1/A

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Jurusan
Pendidikan agama Islam,


Jumri H. Tabang Basri, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Catatan : Undangan ini di foto copy 6 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk dosen pembimbing I (dengan proposal Skripsi);
- b. 1 rangkap untuk dosen pembimbing II (dengan proposal Skripsi);
- c. 1 rangkap untuk dosen penguji (dengan proposal skripsi)
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan;
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;
- f. 1 rangkap Subbag Umum AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2023/2024

Nama : Firawati
NIM : 201010136
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN KOMONIKASI PERSUASIF GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA UPAYA PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS 5 DI SD NEGERI LASOANI
Tgl / Waktu Seminar : Jum'at, 28 Juni 2024/09:00 s/d Selesai

NO.	NAMA	NIM	SEM / PRODL.	TTD	KET.
1.	FATIMAH ZAHRA	201010160	VIII / PAI	<i>[Signature]</i>	
2.	SITI ZULAIKHAH	201010154	VIII / PAI	<i>[Signature]</i>	
3.	Sri Yunda Yauma	201010140	VIII / PAI	<i>[Signature]</i>	
4.	KADIK	211010076	VI / PAI	<i>[Signature]</i>	
5.	Nur Anisa Ta.u	20160021	VII / PTB	<i>[Signature]</i>	
6.	Siti Hafar	201010194	VII / PAI	<i>[Signature]</i>	
7.	Astina	201010186	VII / PAI	<i>[Signature]</i>	
8.	KHAIRUNNISA	201010194	VIII / PAI	<i>[Signature]</i>	

Sigi, Juni 2024

Pembimbing I,

Dr. Rusdin, M.Pd.
NIP.196812151995021001

Pembimbing II,

Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Penguji,

Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.
NIP. 19670601 199303 1 002

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.A.
NIP. 19720505 200112 1 009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, 28 Juni 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Firawati
NIM : 201010136
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN KOMONIKASI PERSUASIF GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA UPAYA PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS 5 DI SD NEGERI
IASOANI
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.
II. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
Penguji : Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	87	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	87	
3.	METODOLOGI	87	
4.	PENGUASAAN	87	
5.	JUMLAH	348	
6.	NILAI RATA-RATA	87	

Sigi, 28 Juni 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Jumri H. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Penguji,

Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.
NIP. 19670601 199303 1 002

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uinadatokarama.ac.id, email : humas@uinadatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, 28 Juni 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Firawati
NIM : 201010136
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN KOMONIKASI PERSUASIF GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA UPAYA PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS 5 DI SD NEGERI
LASOANI.
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.
II. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
Penguji : Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

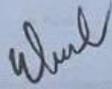
NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI	91	
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA		

Sigi, Juni 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing II,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009


Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19740515 200604 2 001

Catatan
Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website: www.uindatokarama.ac.id, email: humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, 28 Juni 2024 telah dilaksanakan Seminar Proposal Skripsi:

Nama : Firawati
NIM : 201010136
Jurusan : Pendidikan agama Islam
Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN KOMONIKASI PERSUASIF GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DLM PADA UPAYA PEMBINAAN AKHLAK SISWA KELAS 5 DI SD NEGERI
LASOANI
Pembimbing : I. Dr. Rusdin, M.Pd.
II. Dr. Elya, S.Ag., M.Ag.
Penguji : Dr. H. Gunawan B. Dulumina, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1.	ISI		
2.	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3.	METODOLOGI		
4.	PENGUASAAN		
5.	JUMLAH		
6.	NILAI RATA-RATA	80	

Sigi, Juni 2024

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Pembimbing I,

Jumri Hi. Tahang Basire, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720505 200112 1 009

Dr. Rusdin, M.Pd.
NIP. 196812151995021001

Catatan

Nilai Menggunakan Angka

- | | |
|---------------|-------------------------|
| 1. 85-100 = A | 6. 60-64 = C+ |
| 2. 80-84 = A- | 7. 55-59 = C |
| 3. 75-79 = B+ | 8. 50-54 = D |
| 4. 70-74 = B | 9. 0-49 = E (mengulang) |
| 5. 65-69 = B- | |

**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU**

FOTO 3 X 4

NAMA : FIRAYATI
NIM : 201010136
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin, 21/10/2022	Devi Puspita	Efektivitas Komorikasi Guru Tarbiyah Saswa Dalam Pembelajaran PAU Di MTS Al-ISTIQON	1. Drs. Muband Nur Koso-BR, M.Pd. 2. Drs. Tanjung, Ia. Pd. I	
2	Kamis, 07/03/2023	Sri Ernawati	Pengembangan Tenda Baca dan Huruf Khatam dalam Membangkitkan Bahasa Arab di TK Al-Kausar Pusat Palu	1. Dr. Kesnanti, S. Ag., M. Pd. I 2. Pusram, S. Pd., M. Pd.	
3	Kamis, 09/10/2023	Murkhaesha D. Al	Pemanfaatan Media Sosial Untuk Peningkatan Rendahnya Renda W-ului Fecisade diukurakan melalui kecerdasan PISA PISA PISA PISA PISA	1. Dr. Sri Dewi Lisnawati, S. Ag., M. Si 2. Erni Irmawati Wazidi, S. Ag., M. Pd.	
4	Jumat, 09/03/2023	Qurrota A'yun	Penggunaan Media Craft Stick dalam meningkatkan Kreativitas anak di tk Ar-Rahman Hidayatullah Maulana Kota Palu	1. Ufuph Rindah, S. Pd., M. S. I 2. Dr. Kasmah, S. Ag., M. Pd. I	
5	Kamis, 16/03/2023	Istahni Winda	Pemanfaatan Seloach Sebagai Superkursor dalam meningkatkan keceras guru di SD Inpres Sionga Kabupaten Palu	1. Dr. H. Azma, M. Pd. 2. Dr. Nalanda, S. Ag., M. Pd.	
6	Kamis, 16/03/2023	M. Yusufi	Pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital dalam meningkatkan motivasi belajar PAU di Smp Negeri 9 Palu	1. Dr. H. Ahmed Syawal, M. Pd. 2. Dr. Ernati, S. Pd., M. Pd. I	
7	Kamis, 06/06/2024	Suci Lestari	Pengaruh media learning wheel terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan agama di smp Curtola Arun Bara Sulawesi	1. Nursupriani, S. Pd., M. Si 2. Nursupriani, S. Pd., M. Si	
8	Jumat, 07/06/2024	Abd. Rahman	Pengaruh Pemanfaatan guru PAU terhadap komparasi belajar siswa di mpa Uqada Palu	1. Nurulhikmah, S. Pd., M. Pd. 2. Nurulhikmah, S. Pd., M. Pd.	
9	Rabu, 12/06/2024	Ayu Lestari	Pengaruh Koneksi Tenda Monev guru Fiqih PAU M- lauras monev kecerdasan monev monev monev	1. Dr. H. Gunawan B. D. M. Pd. I 2. Fitri Rahayu S. Pd., M. Pd. I	
10	Senin, 23/06/2024	Andani Zahara Zuldar	Pengaruh media pembelajaran grafik dalam belajar Aspek PAU di Kabupaten Maros	1. Dr. H. Agus M. Pd. 2. G. G. E. F. M. Pd.	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

BUKU KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI



NAMA : Firawati
NIM : 201010136
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
PEMBIMBING : I. Dr. Rusdin, M.Pd.
II. Dr. Elya S. Ag., M.Ag.
ALAMAT : BTN KOPERI KAWATUNA
No. HP : 0822 93921606

JUDUL SKRIPSI

Pentapan Komunitas Persuasi
Guru Pendidikan Agama Islam Pada
Upaya Pembinaan Guru Siswa Kelas
V SD ~~PAIS~~ NEGERI LASOAMI PALU

0

JURNAL KONSULTASI
PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

Nama : IRAWATI
 NIM : 201610136
 Program Studi : Pendidikan agama Islam
 Judul : Penerapan Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan agama Islam pada upaya pembinaan ahlak siswa
 Pembimbing I : DR. LAKSMI PALU
 Pembimbing II : DR. EYSA, S.AG., M. AG.

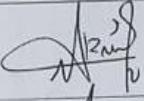
No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 28/5/24	I / III	- Latar belakang - uraian secara geografis dan budaya lapangan - jelaskan penelitian guru- praktisi guru in kelas - jelaskan observasi dan wawancara - wawancara	f

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Senin 10/6/24	I / III	- Teknik penulisan - di paragraf h. 4 - Benarlah kembali kembali paragraf guru PAI? harus jelas	f
4.	Senin 10/6/24		ACC lanjutkan pemb. I	f
5	Senin 10/6/24	I / III	ide Abdo: - Abdimubasi PERSUSIF - guru PAI - 3) penguasaan alfab - membuat wawancara, - pengamatan h. 14 - wawancara kelurahan - wawancara	f

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
1.	Senin 14/10/2024	I / V	<ul style="list-style-type: none"> - Guru paling - Jelas Persepsi - Pendapat ahli - Sapa kelas prima - Pendapat guru Wawancara 	<i>[Signature]</i>
2.	Rabu 23/10/24	I / V	<ul style="list-style-type: none"> - Cara guru dalam menyampaikan, berkecukupan dgn present double 	<i>[Signature]</i>

No	Hari / Tanggal	Bab	Saran Pembimbingan	Tanda Tangan
3.	Senin 28/10/24	I / V	<ul style="list-style-type: none"> - Kutipan di awal 1 spasi - Daftar tabel lebar ds 1 hal 2 lampiran sign 	<i>[Signature]</i>
4.	Senin 18/10/24		<ul style="list-style-type: none"> - Acc layout lee pend. I 	<i>[Signature]</i>
1	Selasa, 29/10/21	1	<ul style="list-style-type: none"> - data pengamoran cantumkan di catatan kaki 	<i>[Signature]</i>
		2	<ul style="list-style-type: none"> - Kata pengantar 	<i>[Signature]</i>
		3	<ul style="list-style-type: none"> - Korespondensi no 2 di surat kan RM 	<i>[Signature]</i>

DAFTAR INFORMAN

NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
Arni,S.Pd.,M.Pd	Kepala Sekolah	
Sumiati S.Pdi	Guru Pendidikan Agama Islam	
Yunita	Peserta Didik Kelas VI	
Nurul iza parinu	Peserta Didik Kelas VI	
Putri rahmadanty	Peserta Didik Kelas V	
Muhammad riski	Peserta Didik Kelas V	

Palu, 10 Desember 2024

Kepala Sekola



Arni,S.Pd.,M.Pd

Nip.198305192005012010

LAMPIRAN DOKUMENTASI



Gambar 1 : Sd Negeri Lasoani Palu



Gambar 2 : Wawancara Bersama Kepala Sd Negeri Lasoani Palu



Gambar 3 : Wawancara Guru PAI



Gambar 4 : Wawancara Peserta Didik SD Negeri Lasoani Palu



Gambar 5 : Wawancara Peserta Didik SD Negeri Lasoani Palu



Gamabr 6 : foto Bersama Peserta Didik SD Negeri Lasoani Palu



Gambar 7 : Guru Melakukan Pembinaan Akhlak



Gambar 8 : Guru Melakukan Pembinaan Akhlak

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS

Nama : Firawati
Ttl : Sibualong, 7 Agustus 2001
Nim : 201010136
Alamat : Btn Kopri Kawatuna
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (Pai)
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (Ftik)



B. ORANG TUA

Nama Ayah : Rusli P
Pekerjaan : Petani
Nama Ibu : Retawati
Pekerjaan : Petani

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

No	Pendidikan	Tahun	Keterangan
1	SDN NO 1 MALEI	2014	BERIJAZAH
2	SMPN 1 BALAISANG TANJUNG	2017	BERIJAZAH
3	SMKN 1 DAMPAL SELATAN	2020	BERIJAZAH
4	UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)	2024	BERIJAZAH